

RAMA_86206_18101100080.pdf
by

Submission date: 07-Aug-2022 12:20AM (UTC-0400)

Submission ID: 1879620560

File name: RAMA_86206_18101100080.pdf (2.62M)

Word count: 22287

Character count: 136917

**LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR TEMA PERISTIWA
ALAM MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN
BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN *MICROSOFT*
SWAY PADA SISWA KELAS 1**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Program Asistensi Mengajar



Disusun oleh :
PUNGKY SAHERIESTYAN
NPM. 18.1.01.10.0080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN
HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**

Nama Guru/Peneliti : PUNGKY SAHERIESTYAN
NPM : 18.1.01.10.0080
Kelas yang diteliti : Siswa Kelas 1A
Sekolah yang diteliti : SDN Burengan 2 Kota Kediri
Jumlah Siklus Pembelajaran : 2 Siklus
Hari dan Tanggal Pelaksanaan: Pra Siklus, Hari Rabu, tanggal 28 April 2021
Siklus 1 , Hari Senin, tanggal 24 Mei 2021
Siklus 2 , Hari Kamis, tanggal 27 Mei 2021

Masalah yang Merupakan Fokus Perbaikan Pembelajaran Matematika :
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR TEMA PERISTIWA ALAM MELALUI
METODE DEMONSTRASI DENGAN BERBANTUAN MEDIA
PEMBELAJARAN *MICROSOFT SWAY* PADA SISWA KELAS 1

Kediri, 14 Juni 2021

Mengesahkan,
Kepala SDN Burengan 2



SUWANDI, S.Pd.
NIP. 196504121987031023

Peneliti/Mahasiswa,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pungky Saheriestyan'.

PUNGKY SAHERIESTYAN
NPM. 18.1.01.10.0080

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya susun dengan judul **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR TEMA PERISTIWA ALAM MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN *MICROSOFT SWAY* PADA SISWA KELAS 1** seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan hasil PTK yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian laporan hasil PTK ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Kediri, 14 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



PUNGKY SAHERIESTYAN

NPM. 18.1.01.10.0080

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan dari penyusunan proposal ini adalah untuk memenuhi tugas program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yakni Asistensi Mengajar. Selain itu, proposal ini juga bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas 1A SD Negeri Burengan 2.

Dalam penulisan dan penyusunan laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini, tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Kukuh Andri Aka., selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Nurita Primasatya, M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan serta waktunya yang sangat berharga hingga terselesaikannya laporan Penelitian Tindakan Kelas ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan ilmu serta bantuan kepada penulis selama mengerjakan laporan Penelitian Tindakan Kelas ini.
6. Bapak Suwandi, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN Burengan 2 Kota Kediri.
7. Ibu Elissyarifatul Hidayah, S.S. selaku Guru Pamong, yang telah membimbing dan membantu dalam mengumpulkan data-data selama Penelitian Tindakan Kelas berlangsung.

8. Bapak dan Ibu Guru dan Karyawan SDN Burengan 2 Kota Kediri yang telah membantu memberikan informasi serta data saat observasi berlangsung.
9. Siswa-Siswi kelas 1A SDN Burengan 2 Kota Kediri, yang telah membantu dalam observasi sehingga laporan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat tersusun dengan baik.
10. Kedua orang tua dan keluarga penulis, yang telah memberikan dukungan berupa moral maupun material.
11. Serta, semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih sangat jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi, bahasa dan penulisannya. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu segala kritik dan saran akan selalu penulis terima dengan lapang dada dan pikiran jernih demi perbaikan proposal ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan kemajuan pendidikan di masa mendatang umumnya, sekaligus bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya.

Kediri, 14 Juni 2021

Penulis,



PUNGKY SAHERIESTYAN
NPM. 18.1.01.10.0080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penulisan	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Subyek Penelitian	19
B. Setting Penelitian	19
C. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran	19
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	31
G. Tim Kolaborasi	32

H. Rencana Jadwal Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data	30
Tabel. 3.2 Rencana Jadwal Penelitian	33
Tabel 4.1 Perolehan Nilai Pre-test dan Persentase	34
Tabel 4.2 Perolehan Nilai Siklus I dan Persentase	37
Tabel 4.3 Perolehan Nilai Siklus II dan Peresentase	41
Tabel 4.4 Perbandingan Rata-rata dan Persentase Nilai Pra-siklus sampai Siklus II	43

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir	18
Gambar 3.1 Prosedur Rencana Penelitian Tindakan Kelas	20
Grafik 4.1 Nilai Pre-test	35
Grafik 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Pre-test	35
Grafik 4.3 Nilai Evaluasi Siswa Siklus I	38
Grafik 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Evaluasi Siklus I	38
Grafik 4.5 Nilai Evaluasi Siswa Siklus II	41
Grafik 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Evaluasi Siklus II	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Analisis Kebutuhan

Lampiran 2. Respon Analisis Kebutuhan

Lampiran 3. Lembar Observasi dan Catatan Lapangan Siklus I dan Siklus II

Lampiran 4. Daftar Nilai Pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II

Lampiran 5. Daftar Hadir Siswa Siklus I dan Siklus II

Lampiran 6. Perangkat Perbaikan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Lampiran 7. Foto Kegiatan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh, belum tuntasnya pemahaman siswa dalam muatan matematika, sehingga membutuhkan perbaikan dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *microsoft sway* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1 pada tema peristiwa alam. Subyek dan setting pada penelitian ini adalah siswa kelas 1A SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 siswa. Desain prosedur perbaikan pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa, dari pra-siklus, siklus I ke siklus II. Pada pra-siklus rata-rata nilai prestasi belajar siswa hanya sebesar 65,71 dengan presentase ketuntasan 32,14%. Peningkatan tersebut dibuktikan dari hasil tes pada siklus I, yakni rata-rata nilai prestasi belajar siswa mencapai 73,21 dengan persentase ketuntasan sebesar 50%. Pada siklus II diperoleh rata-rata nilai prestasi belajar siswa naik mencapai 80,36 dengan persentase ketuntasan sebesar 75%. Dengan begitu, dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *microsoft sway* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1A SDN Burengan 2 Kota Kediri pada tema peristiwa alam.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, metode demonstrasi, media pembelajaran *Microsoft sway*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003). Banyak yang mengakui pendidikan adalah investasi untuk jangka panjang, sehingga tanpa terkecuali setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan mampu bersaing dalam keadaan sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat (Alpian, dkk, 2019: 67). Mengingat pentingnya pendidikan untuk mengembangkan taraf kehidupan manusia, seseorang diharapkan dapat belajar melalui pendidikan yang terencana. Hal ini sejalan dengan program pemerintah untuk mewajibkan setiap warga negaranya memperoleh pendidikan selama 12 tahun. Mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas.

Sebelum menempuh ke pendidikan yang lebih tinggi. Seseorang harus menempuh pendidikan Sekolah Dasar terlebih dahulu. Pendidikan Sekolah Dasar memberikan bekal kepada siswa untuk bisa mengembangkan potensi diri siswa, sehingga dapat melanjutkan kependidikan berikutnya. Beberapa mata pelajaran di Sekolah Dasar pada kurikulum 2013 dijadikan satu cakupan pada satu pembelajaran. Pembelajaran tersebut sekarang dikenal dengan mata pelajaran tematik. Mata pelajaran tematik adalah pembelajaran terintegrasi, yang artinya antar satu pelajaran dengan pelajaran yang lainnya saling berkaitan pada satu tema pembelajaran. Tema pada pembelajaran tematik digunakan untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dan bahasannya mengacu pada kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa akan mendapatkan pembelajaran

yang lebih bermakna. Sejalan dengan Rusman (2012:254) yang menyatakan bahwasanya pembelajaran tematik integratif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif dalam menggali dan menemukan konsep-konsep serta prinsip secara menyeluruh, bermakna, dan dapat dipercaya. Haryati (2016:201) juga menegaskan bahwa pembelajaran tematik integratif sangat cocok diajarkan pada siswa dibangku Sekolah Dasar, khususnya kelas rendah karena pada tahap ini anak masih berpikir holistik, yang artinya anak masih memahami sesuatu sebagai satu kesatuan bukan terpisah-pisah. Salah satu mata pelajaran yang terintegrasi pada muatan mata pelajaran tematik adalah pendidikan matematika. Pendidikan matematika di Sekolah dasar merupakan salah satu yang memberikan kontribusi positif demi tercapainya masyarakat yang cerdas dan mampu bersaing dikehidupan selanjutnya.

Pendidikan matematika merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang kemampuan berhitung, pengurangan, perkalian, pembagian, mengukur, serta memahami bentuk geometri. Novitasari (2016:8) menyatakan bahwa, Pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, pembelajaran matematika perlu diberikan sejak mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar untuk membekali siswa agar mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta mampu bekerja sama. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwasannya sekarang pembelajaran tidak hanya mengacu pada buku dan penjelasan guru. Terlebih saat pembelajaran sekarang yang dilakukan melalui online/ daring. Guru dituntut harus bisa mempunyai inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan media dan metode mendukung jalannya pembelajaran.

Penggunaan media, metode, strategi, teknik, maupun pendekatan pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan kondisi dan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat memberikan kesan yang lebih pada saat siswa mempelajari materi tersebut. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar juga harus berkaitan antara konsep yang akan diajarkan dengan pengalaman belajar

siswa sebelumnya. Hal ini diharapkan untuk menciptakan pembelajaran yang terjadi menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan pilar pendidikan yaitu *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan), *learning to be* (belajar menjiwai), serta *learning to live together* (bagaimana bersosialisasi dengan sesama teman).

Seluruh siswa kelas 1A di SD Negeri Burengan 2 telah mengenal pendidikan di TK/RA sebelumnya. Dengan bekal kesadaran dan pentingnya pendidikan yang cukup memadai, tetapi masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, khususnya muatan matematika. Hal ini dibuktikan dengan hasil prestasi belajar siswa pada tema 7 menunjukkan 25% dari 28 siswa belum tuntas dalam menelaah materi pembelajaran. Dari pernyataan guru kelas 1A SDN Burengan 2, menyatakan lebih dari 50% siswa kebanyakan belum memahami soal yang bermuatan matematika, sehingga kesalahan mengerjakan soal kebanyakan pada muatan matematika. Hal ini juga terlihat pada saat tes sebelum perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti, yang menunjukkan hasil nilai rata-rata kelas hanya mencapai 65,71, dengan persentase ketuntasan 32,14%.

Dari hasil tes sebelum perbaikan pembelajaran tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memecahkan permasalahan tentang muatan matematika yang dialami siswa pada tema "Peristiwa Alam". Dengan sebuah desain solusi melalui metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *microsoft sway* yang dilakukan oleh peneliti untuk menarik simpati dan harapannya dapat memperbaiki hasil prestasi belajar siswa.

Sagala (2011:210) menyatakan, Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk mempertunjukkan suatu proses atau cara suatu kerja suatu benda yang berkenan dengan bahan-bahan pelajaran. Abdul (2014: 155) menyatakan, bahwa karakteristik metode demonstrasi pada dasarnya untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dalam penguasaan proses melalui objek tertentu. Pelaksanaan metode demonstrasi selain guru sebagai model, tetapi dapat menghadirkan narasumber untuk mendemonstrasikan objek materi pelajaran. Majid (2015:199-200) menyatakan, bahwa metode demonstrasi

memiliki kelebihan menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran, dalam hal ini siswa memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan secara langsung oleh guru, dengan demikian siswa dapat memiliki kemampuan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan sehingga pada akhirnya siswa dapat meyakini kebenaran materi pembelajaran. Melalui metode demonstrasi diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam pengamatan benda maupun situasi saat proses pembelajaran, serta siswa dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan makna dari pembelajaran. Kemudian proses penerimaan materi pembelajaran dapat terkesan secara mendalam bagi siswa, sehingga membentuk pengertian yang baik dan bermakna.

Disamping itu untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut dibutuhkan media yang dapat mudah diakses oleh siswa. Salah satunya adalah media interaktif yang juga mendukung proses pembelajaran pada masa pandemi seperti ini. *Microsoft sway* adalah salah satu media yang dapat dijadikan alternatif untuk menunjang pembelajaran jarak jauh. Ardian (2020: 68) menyatakan *microsoft sway* merupakan fitur terbaru dari Microsoft yang dirilis tahun 2020 dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran serta sebagai aplikasi untuk mengevaluasi hasil prestasi belajar siswa. Ardian (2020: 73) juga menyatakan, kelebihan pada *microsoft sway* diantaranya adalah 1) dapat digunakan sebagai media audio, video, gambar tanpa harus mendownloadnya, 2) desain sesuai dengan keinginan guru agar tampilan lebih menarik, 3) dapat menambah absensi dan soal pada Microsoft form 4) guru dapat melihat siapa saja yang berpartisipasi, 5) apabila koneksi tidak bagus, maka absensi atau soal yang sudah ditambahkan otomatis beralih menjadi link. Dengan bantuan media pembelajaran *microsoft sway* dapat membantu peneliti dalam meneruskan materi yang akan didemonstrasikan kepada siswa.

Oleh karena itu peneliti melakukan kajian lebih dalam lagi dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengambil judul “Peningkatan Prestasi Belajar Tema Peristiwa Alam melalui Metode Demonstrasi dengan Berbantuan Media Pembelajaran *Microsoft Sway* pada Siswa Kelas 1”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan suatu hal yang cukup penting dalam sebuah penelitian, karena adanya batasan masalah sebuah penelitian dapat lebih terarah. Agar masalah yang dibahas dapat lebih terarah dan tidak keluar jalur dari permasalahan yang telah direncanakan. Maka, peneliti hanya membatasi diantaranya sebagai berikut:

1. Fokus penelitian untuk peningkatan prestasi belajar pada tema 8 peristiwa alam.
2. Materi yang diajarkan untuk perbaikan pembelajaran adalah pada KD. 3.9 muatan matematika tentang membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi konkret.
3. Dilakukan di SD Negeri Burengan 2 pada siswa kelas 1A dengan jumlah 28 siswa, tahun ajaran 2020/2021.
4. Perbaikan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *microsoft sway*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pokok permasalahan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah, “Bagaimana melalui metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *microsoft sway* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1 pada tema peristiwa alam?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka diketahui tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *microsoft sway* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1 pada tema peristiwa alam.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji metode dengan berbantuan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan prestasi belajar muatan matematika tema peristiwa alam pada siswa kelas 1 melalui metode demonstrasi. Sehingga dengan adanya temuan penelitian ini akan memperkaya khasanah pengetahuan di bidang metode dan media pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dengan berbantuan media, khususnya dalam muatan matematika dan mata pelajaran lain pada umumnya.

2) Bagi Siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa menjadi lebih menguasai dan terampil dalam muatan pelajaran matematika dengan penerapan metode demonstrasi dengan berbantuan media, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi pihak sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya menyajikan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.

4) Bagi Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bahwa pentingnya partisipasi dan perhatian orang tua dengan aktivitas belajar putra-putrinya. Sehingga akan berdampak pada kesuksesan putra-putrinya dalam memperoleh pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Bekal hidup seseorang tidak lepas dari bagaimana dia belajar. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, seseorang harus menempuh dengan cara belajar. Kita tidak akan hidup dengan serba modern tanpa didasari dengan belajar. Belajar tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga dimanapun, kapanpun, dan dengan siapapun setiap orang bisa belajar.

Belajar mempunyai pengertian yang kompleks, sehingga pendapat dari ahli mengemukakan pengertian belajar juga berbeda-beda. Mahfud mendefinisikan belajar adalah perubahan dalam kepribadian yang memanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, dan kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan (Mahfud, 2010). Belajar merupakan aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu melalui latihan maupun pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognif, afektif, dan psikomotorik (Faizah, 2017: 176). Dari pengertian tersebut diharapkan dengan belajar dapat terjadi perubahan pada diri seseorang menjadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Menurut Munirah (2018:118-124) ada 6 prinsip belajar dan pembelajaran, antara lain:

1. Perhatian dan Motivasi,
2. Keaktifan,
3. Keterlibatan Langsung,
4. Pengulangan,
5. Tantangan,
6. Perbedaan Individu.

UNESCO merancang 4 pilar pendidikan yang harus diperhatikan saat belajar dan dapat diimplementasikan dengan pendidikan Sekolah Dasar, antara lain:

1. *Learning To Know*

Artinya bahwa prinsip belajar adalah untuk mengetahui atau memahami sesuatu. Prinsip pembelajaran harus dikondisikan agar siswa dapat aktif dan menciptakan suasana untuk selalu ingin mengetahui dan memahami sesuatu yang baru. Dengan demikian pembelajaran hendaknya menciptakan sikap rasa 'penasaran' pada siswa, sehingga siswa selalu ingin belajar lebih jauh (Sukiyasa, 2013).

2. *Learning To Do*

Artinya belajar untuk berbuat. Pilar ini menekankan bahwa pentingnya berinteraksi dengan lingkungan dan memecahkan masalah yang muncul. Untuk menguatkan pada pilar ini kemampuan *soft skill* dan *hard skill* sangat dibutuhkan. Karena sesungguhnya pendidikan merupakan bagian penting dalam penyiapan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas, dan cakap dalam menghadapi perkembangan jaman dengan cara mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya (Laksana, 2016).

3. *Learning To Be*

Artinya belajar untuk menjadi sesuatu. Pada pilar ini dimana seseorang mencari jadi dirinya Targetnya adalah untuk mengantarkan siswa menjadi individu yang utuh sesuai potensi, bakat, minat dan kemampuannya.. Menurut Juliani dan Widodo (2019:68), menyatakan ada 3 sumber yang mempengaruhi pembentukan identitas diri pada anak-anak dan remaja, yaitu: 1) Lingkungan sosial, 2) Kelompok acuan (*reference group*), dan 3) Tokoh idola.

4. *Learning To Live Together*

Artinya belajar untuk hidup bersama. Seperti pada pilar-pilar yang lainnya, pada pilar ini mempunyai target yaitu dimana siswa dapat memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri, hidup bersama, dan

mampu hidup dengan kelompok. Ketika siswa tersadar bahwa dirinya adalah bagian dari kelompok/ masyarakat, maka akan menumbuhkan rasa simpati, toleransi, serta saling membutuhkan terhadap sesama.

Dari penjelasan yang telah dijabarkan di atas mengenai hakikat belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang terpadu. Ketika belajar, aspek seperti intelektual, fisiologis, emosional, sosial, serta moral berperan aktif dan saling berpengaruh satu dengan yang lainnya. Sehingga akan membentuk jiwa diri pada manusia yang mandiri, terencana, dan terarah.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi sendiri mempunyai arti hasil capaian yang telah diperoleh dengan berbagai cara. Sedangkan belajar, seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa belajar adalah proses yang dilakukan secara sengaja untuk mengubah tingkah laku yang lebih baik dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Purwanto (1997), mengatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang dan reaksi yang akhirnya terjadisuatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan. Sedangkan menurut Djamaroh (2002 :231), menyatakan prestasi adalah hasil dari kegiatan belajar yang menyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah serangkaian dari proses kegiatan yang dilakukan seseorang melalui sebuah pengalaman maupun wawasan dari suatu hasil yang dicapai untuk merubah tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang telah dinyatakan melalui laporan hasil akhir atau raport.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Suatu prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Wahab (2015: 247-248), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain sebagai berikut: (1) Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul; (2) Perkembangan dan penguatan otak; dan (3) Kecerdasan (*intelegensi*) emosional.

Prestasi yang dicapai oleh seseorang merupakan hasil interaksi sebagai faktor yang mempengaruhi, baik itu dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) masing-masing individu. “Faktor intern terdiri dari fisiologis yang merupakan keadaan jasmani terutama pada panca indera seseorang sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh dari luar dan psikologis” (Brata dalam Syafi’i, dkk, 2018). Sedangkan Ahmadi & Supriyono (2011), menyatakan faktor eksternal meliputi (1). Faktor sosial yang terdiri atas; (a). Lingkungan keluarga, (b). Lingkungan sekolah, (c). Lingkungan masyarakat, (d). Lingkungan kelompok; (2). Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, serta kesenian; (3). Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

Oleh sebab itu, kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal yang ada dalam masing-masing diri individu tidak dapat dipisahkan. Karena masing-masing faktor saling berkaitan dan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai prestasi belajar siswa yang lebih baik.

4. Pendekatan Pembelajaran Matematika

Sikap kompeten harus dimiliki oleh setiap siswa dengan cara mengikuti proses belajar. Pada proses pembelajaran terdapat interaksi yang memberikan pengalaman belajar yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Ketiga aspek tersebutlah yang dibutuhkan setiap manusia untuk bekal di kehidupan selanjutnya.

Pembelajaran merupakan salah satu upaya siswa untuk mencapai tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai. Pembelajaran di Sekolah Dasar harus

disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan siswa. Di Sekolah Dasar dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu kelas bawah yang terdiri dari kelas 1,2,3 dan kelas atas yang terdiri dari kelas 4,5,6. Maka dari itu, cara memberikan pembelajaran di kelas bawah harus dibedakan dengan pembelajaran di kelas atas. Harus sesuai dengan karakteristik siswanya.

Pembelajaran matematika adalah serangkaian proses kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan terencana kepada siswa untuk mendapatkan kompetensi dari materi yang dipelajari. Menurut Muhsetyo, dkk (2009:1.26) komponen yang menentukan ketercapaian kompetensi adalah penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan :

1. Topik yang sedang dibicarakan
2. Tingkat perkembangan intelektual peserta didik
3. Prinsip dan teori belajar
4. Keterlibatan aktif peserta didik
5. Keterkaitan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari
6. Pengembangan dan pemahaman penalaran matematika

Belajar matematika adalah proses dimana siswa mengkonstruksikan pengetahuannya di bidang matematika. Salah satu filsafat yang berpengaruh pada pendidikan matematika adalah pada aliran konstruktivisme. Aliran konstruktivisme merupakan salah satu filsafat pengetahuan yang menyatakan bahwa pengetahuan yang kita miliki adalah hasil dari konstruksi atau bangunan sendiri.

Ahli konstruktivisme, Piaget, bahwa ketika siswa menyelesaikan pembelajaran di kelas, maka pengetahuan matematika akan dikonstruksikan secara aktif. Dari pernyataan diatas yang menyebutkan pembelajaran matematika adalah hasil konstruksi atau dibangun sendiri, maka metode demonstrasi sangat cocok diterapkan untuk pembelajaran.

5. Metode Demonstrasi

Karakteristik pada anak sekolah dasar khususnya pada siswa kelas rendah (1,2,3) adalah senang belajar dengan bermain, bergerak, melihat, dan

bekerja kelompok untuk menyelesaikan sesuatu secara langsung. Hal tersebut menuntut seorang guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara aktif, sehingga kelas menjadi hidup saat proses pembelajaran. Guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran dengan mengaitkan model pembelajaran dengan mengaitkan unsur permainan.

Demonstrasi adalah satu metode yang dapat digunakan untuk solusi pembelajaran. Metode demonstrasi merupakan pembelajaran yang menyajikan materi pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu yang dapat ditiru dan dipraktikkan oleh siswa, sehingga dapat mempelajari secara proses. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sagala (2011:210), yang menyatakan Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk mempertunjukkan suatu proses atau cara suatu kerja suatu benda yang berkenan dengan bahan-bahan pelajaran.

Anitah (2014) mengatakan bahwa metode demonstrasi hanya dapat digunakan untuk:

1. Mengkonkritkan suatu konsep atau prosedur yang abstrak.
2. Mengajarkan bagaimana berbuat atau menggunakan prosedur secara tepat.
3. Meyakinkan bahwa alat dan prosedur tersebut bisa digunakan.
4. Membangkitkan minat menggunakan alat dan prosedur.

Anitah (2014) juga mengemukakan pendapatnya, dalam metode demonstrasi tetap ada keunggulan dan kelemahannya.

Keunggulan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat memahami bahan pelajaran sesuai dengan objek yang sebenarnya.
2. Dapat mengembangkan pekerjaan rasa ingin tahu siswa.
3. Dapat melakukan pekerjaan berdasarkan proses yang sistematis.
4. Dapat mengetahui hubungan yang structural atau urutan objek.
5. Dapat meakukan perbandingan dari beberapa objek.

Sedangkan kelemahan dari metode demonstrasi adalah:

1. Hanya dapat menimbulkan cara berpikir konkret saja.

2. Jika jumlah siswa banyak dan posisi siswa tidak diatur, maka metode demonstrasi tidak efektif.
3. Bergantung pada alat bantu yang sebenarnya.
4. Sering terjadi siswa kurang berani dalam mencoba atau melakukan praktik yang didemonstrasikan.

Sejalan dengan Majid (2015:199-200) menyatakan, bahwa metode demonstrasi memiliki kelebihan menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran, dalam hal ini siswa memperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan secara langsung oleh guru, dengan demikian siswa dapat memiliki kemampuan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan sehingga pada akhirnya siswa dapat meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Menurut Winatapura (2015: 198-199), langkah-langkah yang dilakukan untuk pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi menggunakan struktur dua langkah, antara lain sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
- 2) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilakukan.
- 3) Melakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Mempersiapkan tempat duduk siswa dan mengkondisikan kelas untuk memperhatikan penjelasan, mengemukakan tujuan yang dicapai siswa, mengemukakan tugas yang harus dilakukan siswa saat proses pembelajaran.

2) Langkah pelaksanaan demonstrasi

Melalui metode demonstrasi diharapkan dapat merangsang siswa untuk berpikir, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan,

memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir lebih lanjut dari apa yang telah dilihatnya saat proses demonstrasi.

3) Langkah mengakhiri demonstrasi

Memberikan tugas atau tindak lanjut tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses tujuan pembelajaran.

Beberapa hal harus diperhatikan oleh guru agar demonstrasi yang dilakukan dapat berjalan dengan optimal adalah menyiapkan secara matang sebelum pembelajaran dimulai, mampu mengelola kelas dan mengkondisikan siswa, menggunakan alat bantu jika diperlukan, dan harus mampu melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran. Sedangkan hal-hal yang harus diperhatikan oleh siswa adalah harus memiliki motivasi, perhatian dan minat terhadap materi yang akan didemonstrasikan, siswa mampu memahami saat proses demonstrasi dari awal hingga akhir, memahami maksud atau tujuan yang materi yang akan didemonstrasikan, serta siswa harus mampu mengidentifikasi kondisi dari alat bantu yang akan digunakan dalam demonstrasi.

6. Media Pembelajaran *Microsoft Sway*

Menurut wiana dalam Ardian (2020: 68) menyatakan multimedia atau media interaktif merupakan menggabungkan gambar, video, fotografi, grafik, dan lain sebagainya. Di masa seperti sekarang ini banyak sekali media pembelajaran berbasis interaktif untuk menunjang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran jarak jauh. Salah satunya adalah media pembelajaran yang diproduksi perusahaan *Microsoft* yaitu *Microsoft sway*.

Microsoft sway adalah salah satu media yang dapat dijadikan alternatif untuk menunjang pembelajaran daring (dalam jaringan) sebagai media pembelajaran. Ardian, Hasanah, dan Rana (2020: 68) menyatakan *Microsoft sway* merupakan fitur terbaru dari *Microsoft* yang dirilis tahun 2020 dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran serta sebagai aplikasi untuk mengevaluasi hasil prestasi belajar siswa. Ardian, Hasanah, dan Rana

(2020: 73) juga menyatakan, kelebihan pada *Microsoft sway* diantaranya adalah:

- 1) dapat digunakan sebagai media audio, video, gambar tanpa harus mendownloadnya.
- 2) desain sesuai dengan keinginan guru agar tampilan lebih menarik.
- 3) dapat menambah absensi dan soal pada Microsoft form.
- 4) guru dapat melihat siapa saja yang berpartisipasi.
- 5) apabila koneksi tidak bagus, maka absensi atau soal yang sudah ditambahkan otomatis beralih menjadi link. Dengan bantuan media pembelajaran *Microsoft sway* dapat membantu peneliti dalam meneruskan materi yang akan didemonstrasikan kepada siswa.

Sedangkan kekurangan pada *Microsoft sway* ini hanyalah pengaruh internet, sangat diperlukan koneksi internet yang cukup memadai ketika seseorang ingin membuat media interaktif ini. Dengan kekurangan yang terbilang sangat minim, diharapkan dengan bantuan media ini dapat menjadi solusi dan alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya.

7. Tema Peristiwa Alam

Pembelajaran tematik kelas rendah muatan mata pelajaran terbagi menjadi 5 diantaranya adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), serta Matematika yang terdapat pada satu tema. Tema pada pembelajaran tematik digunakan untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dan bahasannya mengacu pada kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa akan mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna. Pada setiap tema pembelajaran terdapat sub-tema, dan pada sub-tema terdapat pembelajaran yang dimana setiap satu pembelajaran dilaksanakan satu pertemuan pembelajaran.

Tema Peristiwa Alam terdapat pada tema 8 yang mana adalah tema terakhir dalam pembelajaran kelas 1 semester genap. Pada tema Peristiwa

Alam terbagi menjadi 4 sub-tema diantaranya adalah peristiwa siang dan malam, kemarau, penghujan, dan bencana alam. Cakupan bahasan materi setiap mata pelajaran dijabarkan melalui kompetensi dasar (KD). Kompetensi dasar pada tema Peristiwa Alam dijabarkan sebagai berikut:

a) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

1.1 Mensyukuri ditetapkannya bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.

2.1 Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila Pancasila dalam lambing negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.

3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambing negara “Garuda Pancasila”.

4.1 Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda sila Pancasila.

b) Bahasa Indonesia

3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.

c) Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

3.2 Mengenal elemen musik melalui lagu.

4.2 Menirukan elemen musik melalui lagu.

d) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)

3.7 Memahami berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/ orang lain dalam aktivitas air.

4.7 Mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/ orang lain dalam aktivitas air.

e) **Matematika**

3.9 Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi konkret.

4.9 Mengurutkan benda/ kejadian/keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu.

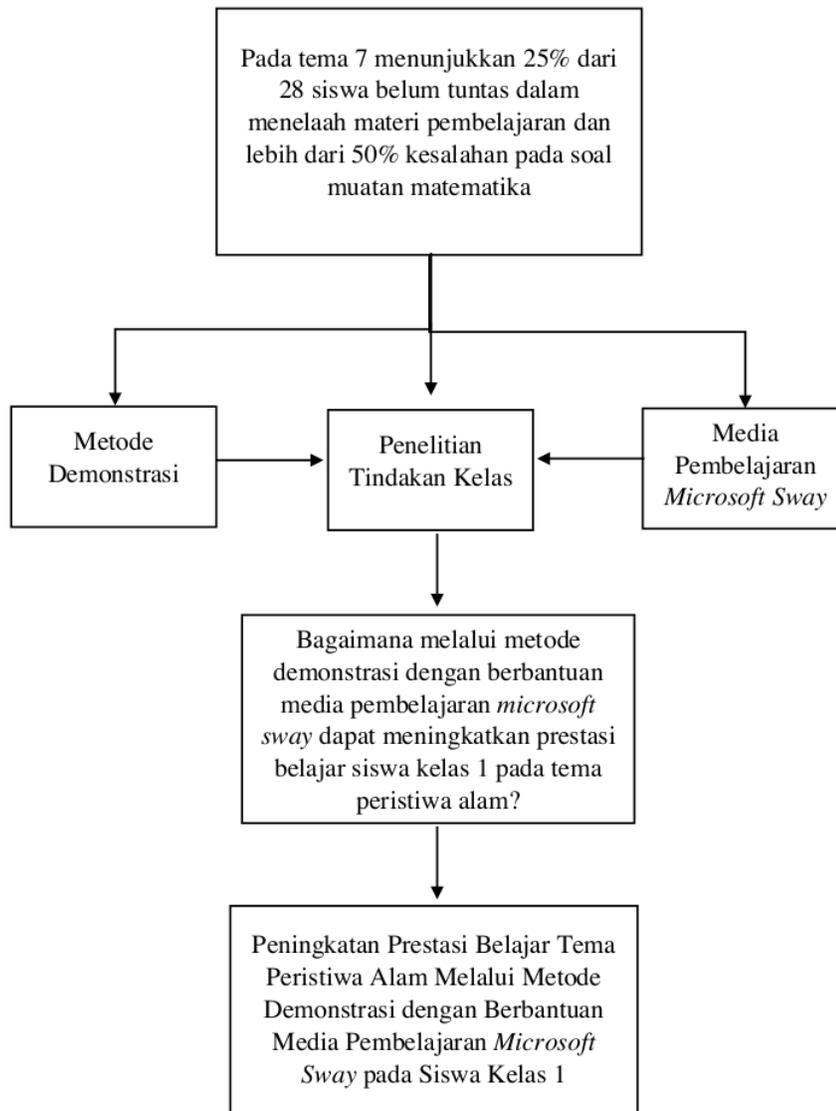
B. Kerangka Berpikir

Dari hasil kajian teori yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka berpikir dapat dirumuskan bahwa hasil prestasi belajar merupakan ukuran yang menyatakan seberapa jauh proses pembelajaran yang dicapai oleh siswa pada materi yang telah diajarkan setelah proses pembelajaran berlangsung dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Pada kegiatan pembelajaran faktor pendukung tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya adalah bagaimana seorang guru menggunakan metode dan media mengajar yang cocok, sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa pada materi tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan guru saat mengajar siswa adalah metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway*.

Melalui metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway*, peneliti berharap dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa pada tema peristiwa alam, karena dalam proses pembelajaran guru mendemonstrasikan dan menunjukkan secara langsung kepada siswa tentang suatu proses, benda maupun situasi tertentu, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuannya pada materi tersebut secara optimal. Selain itu peran media pembelajaran *Microsoft sway* dapat membantu peneliti dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa ditengah kondisi pandemi seperti ini.

Maka, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi mengukur suhu melalui metode demonstrasi adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas 1A SDN Burengan 2 tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari laki-laki berjumlah 17 siswa dan perempuan berjumlah 11 siswa. Peneliti memilih kelas 1A SDN Burengan 2 sebagai subyek penelitian karena ditemukan terdapat permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang.

Sedangkan obyek pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1A SDN Burengan 2 melalui metode demonstrasi dengan berbantuan media *microsoft sway*.

B. Setting Penelitian

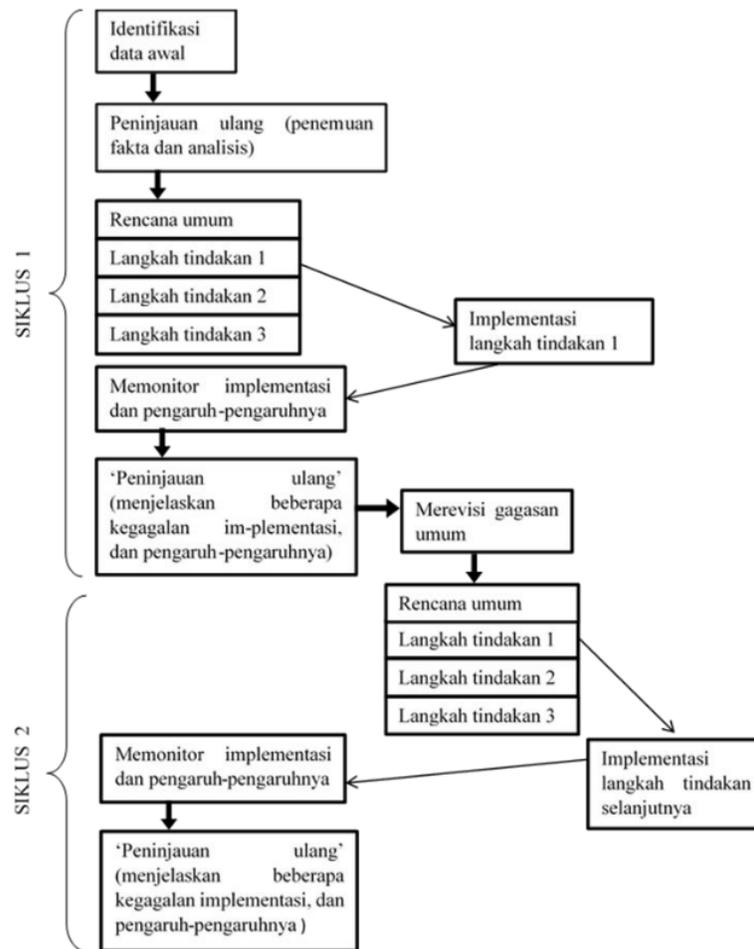
Setting pada penelitian ini mengacu pada tempat dan waktu penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1A SD Negeri Burengan 2, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Pemilihan tempat ini didasari dengan pertimbangan:

1. Merupakan Sekolah yang berlatar belakang mempunyai karakteristik siswa yang berbeda-beda, sehingga akan membantu peneliti dalam memperbaiki mutu pendidikan di sekolah.
2. Tidak mengganggu tugas mengajar dari guru-guru kelas lain.
3. Tidak mengganggu proses belajar mengajar pada awal tahun pelajaran.

Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan dengan 1 kali pra-siklus dan 2 kali siklus yang dilakukan melalui daring dan tatap muka di kelas.

C. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Untuk memperjelas pelaksanaan penelitian antar siklus, berikut dijelaskan rencana yang akan dilakukan untuk perbaikan pembelajaran.



Sumber: Modifikasi dari Elliot (1991:71)

Gambar 3.1 Prosedur Rencana Penelitian Tindakan Kelas

1. Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan ketika pembelajaran berlangsung dan dilaksanakan dengan 1 kali pra siklus dan 2 kali siklus perbaikan. Pra siklus dilaksanakan saat pembelajaran tatap muka, dan dilakukan satu kali sebelum siklus I dan II dilaksanakan, yakni . Setelah mengetahui dari angket analisis kebutuhan, dilaksanakanlah siklus kedua yang dilakukan

a. Rencana Pembelajaran Pra-Siklus**1) Perencanaan**

Pra-siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu, 28 April 2021, dengan muatan matematika KD 3.9 Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi konkret. Langkah-langkah dalam perencanaan pra-siklus sebagai berikut:

1. Menyebar angket analisis kebutuhan.
2. Meminta data nilai tema 7 dari guru kelas.
3. Membuat soal pre-test yang berkaitan dengan muatan matematika KD 3.9.
4. Membuat instrumen penilaian.
5. Pelaksanaan pre-test.

2) Refleksi

Dari hasil angket analisis kebutuhan akan diolah sehingga dapat diketahui apa yang dibutuhkan siswa dalam perbaikan pembelajaran. Selain itu, dengan analisis kebutuhan ini dapat diketahui permasalahan apa yang selama ini yang menjadi penyebab menurunnya prestasi belajar siswa.

Hasil soal pre-test yang diberikan kepada siswa, jika terdapat lebih banyak siswa yang belum tuntas/ nilainya masih di bawah rata-rata, maka penulis melakukan refleksi untuk mengatasi permasalahan dengan mencari penyebabnya. Alasan-alasan yang dijadikan penyebab permasalahan tersebutlah yang dijadikan bahan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus 1.

b. Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan penelitian pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 24 Mei 2021 dengan 4 tahapan, yaitu:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan dimulai dari mengidentifikasi masalah yang akan dilakukan penelitian. Perencanaan tindakan ini dijabarkan sebagai berikut:

- a) Menelaah kurikulum SD kelas 1 semester genap.
- b) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran, meliputi: RPP, bahan ajar, lembar kegiatan siswa (LKS), media/alat/ sumber belajar, serta instrument penilaian.
- c) Menyiapkan media pembelajaran *Microsoft sway*.
- d) Membuat soal evaluasi.
- e) Mempersiapkan pedoman pengamatan berupa lembar observasi dan catatan lapangan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi dari rencana yang telah disiapkan, yaitu melaksanakan proses pembelajaran pada tema peristiwa alam melalui metode demonstrasi dengan berbantuan media *Microsoft sway*. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada minggu kedua setelah pra siklus dengan muatan matematika tema peristiwa alam. Pada tahap ini yang akan dilakukan, yakni:

- a) Kegiatan awal atau pembuka (5 menit)
 - Guru mengawali kegiatan dengan salam, menanyakan kabar siswa. **Orientasi**
 - Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum melakukan pembelajaran. **Religius**
 - Mengecek kehadiran siswa melalui aplikasi google form dengan link <https://forms.gle/1B5EhNraWGADxmAz8>
 - Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. **Apersepsi**
 - Guru menyampaikan tema dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. **Informasi Materi**

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. **Tujuan**
 - Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dipelajari hari ini
- b) Kegiatan Inti (50 menit)
- Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode demonstrasi melalui video pembelajaran.
 - Dengan dibantu oleh orang tua, siswa menonton video pembelajaran terkait demonstrasi dari materi Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 5 yang telah dishare melalui link
<https://sway.office.com/SZ2C3szMd298IFIk?ref=Link&loc=mysways>) di *WhatsApp Group*.
 - Siswa diminta mempelajari dan menonton materi yang telah dijelaskan pada video pembelajran tentang kosakata pada peristiwa malam hari dan mengukur serta mengurutkan panjang benda dengan satuan tidak baku.
 - Siswa diminta mengerjakan tugas yang telah diberikan di *microsoft sway* di buku tulis masing-masing.
- c) Kegiatan Akhir atau penutup (5 menit)
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan pada *WhatsApp Group* setelah siswa selesai mempelajari materi dari *microsoft sway*. **Kesimpulan**
 - Guru mengingatkan kembali untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dan mempersiapkan diri untuk mengerjakan soal evaluasi saat pertemuan tatap muka. **Evaluasi**
 - Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan, dan

menghindari kerumunan serta tetap semangat dalam belajar. **Motivasi**

- Guru memberikan informasi terkait materi yang akan diberikan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari. **Tindak Lanjut**
- Guru meminta siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam. **Religius**

Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran ini dilakukan secara daring sesuai dengan perencanaan awal, namun saat pertemuan tatap muka peneliti mengulang materi yang disampaikan menggunakan metode demonstrasi, sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan.

3) Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap jalannya proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway* yang dilakukan oleh peneliti menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan dengan bantuan kolaborator. Yang dilakukan pada tahap ini, diantaranya adalah:

- a) Kolaborator melakukan penilaian kepada peneliti dan jalannya pembelajaran saat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan acuan instrumen yang telah dibuat sebelumnya.
- b) Mencatat hasil setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada pembelajaran.
- c) Peneliti bersama observer bekerja sama mengumpulkan data untuk diolah sebagai hasil penelitian.

4) Refleksi

Hasil dari pengamatan akan dikumpulkan, dianalisis, dan dibuat kesimpulan. Dengan menganalisis hasil tes dari siswa dapat ditarik kesimpulan tentang perkembangan kemajuan yang selanjutnya penyempurnaan dari kekurangan pada siklus ini dijadikan perbaikan pada siklus II. Arikunto (2014) menjelaskan refleksi dapat dilakukan apabila peneliti merasa sudah mantap mendapat pengalaman, dalam arti sudah memperoleh informasi yang perlu untuk memperbaiki cara yang telah dicoba.

Pada refleksi ini peneliti dengan bantuan kolaborator mendiskusikan hasil dari pengamatan pembelajaran, dari hasil tersebut dapat didapat dugaan yang menjadikan penyebab kekurangan pada siklus I, diantaranya yakni:

- a) Karena metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway* ini belum pernah dilakukan sama sekali, maka masih menjadi kebingungan dari siswa dan wali siswa dalam pengopersiannya, sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal.
- b) Soal evaluasi yang diberikan kepada siswa bahasanya sulit dipahami, sehingga kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengartikan maksud dari pertanyaan tersebut.

Adapun tindakan yang dijadikan sebagai perbaikan pada siklus I ini adalah:

- a) Menjelaskan kepada wali dari siswa dan siswa sendiri mengenai cara pengoperasian media pembelajaran *Microsoft sway* dengan mengirimkan video tutorialnya. Peneliti juga menyampaikan ulang materi pembelajaran saat pertemuan tatap muka di kelas menggunakan metode demonstrasi.

- b) Peneliti bersama kolabolator mempersiapkan soal evaluasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

c. Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II

Arikunto (2014) mengatakan apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru selesai dilaksanakan dalam satu siklus, peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua. Siklus dilakukan untuk meyakinkan atau menguatkan hasil, atau akan memperbaiki langkah terhadap hambatan maupun kesulitan yang ditemukan pada siklus pertama.

Siklus II dilakukan pada minggu setelah berlangsungnya siklus I dan dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Mei 2021. Dengan 4 tahap, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini dilakukan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan pembelajaran dari siklus sebelumnya sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal. Materi yang akan dibahas pada pertemuan di siklus II berbeda dengan siklus I tetapi kompetensi dasarnya sama. Berikut adalah penjabaran dari tahap perencanaan pembelajaran di siklus II:

- a) Mengkaji kekurangan dari siklus I dan menentukan focus pembelajaran yang akan dilakukan.
- b) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran, meliputi: RPP, bahan ajar, lembar kegiatan siswa (LKS), media/alat/ sumber belajar, serta instrument penilaian.
- c) Menyiapkan media pembelajaran *Microsoft sway*.
- d) Membuat soal evaluasi.
- e) Mempersiapkan pedoman pengamatan berupa lembar observasi dan catatan lapangan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sama halnya dengan siklus I, pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti dengan dibantu oleh kolaborator melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring sesuai dengan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a) Kegiatan awal atau pembuka (5 menit)

- Guru mengawali kegiatan dengan salam, menanyakan kabar siswa. **Orientasi**
- Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum melakukan pembelajaran. **Religius**
- Mengecek kehadiran siswa melalui aplikasi google form dengan link (<https://forms.gle/qvdqDLzxn32Y993B8>)
- Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. **Apersepsi**
- Guru menyampaikan tema dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. **Informasi Materi** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. **Tujuan**
- Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dipelajari hari ini

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode demonstrasi melalui video pembelajaran.
- Dengan dibantu oleh orang tua, siswa menonton video pembelajaran terkait demonstrasi dari materi Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 3 yang telah dishare melalui link

(<https://sway.office.com/txLqmGsUxnxVMtwP?ref=L>ink) di *WhatsApp Group*.

- Siswa diminta mempelajari dan menonton materi yang telah dijelaskan pada video pembelajaran tentang ungkapan pemberian pujian, persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku, aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan penggunaan air bersih.
- Siswa diminta mengerjakan tugas yang telah diberikan di *microsoft sway* di buku tulis masing-masing.

c) Kegiatan akhir atau penutup (5 menit)

- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan pada *WhatsApp Group* setelah siswa selesai mempelajari materi dari *microsoft sway*. **Kesimpulan**
- Guru mengingatkan kembali untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dan mempersiapkan diri untuk mengerjakan soal evaluasi saat pertemuan tatap muka. **Evaluasi**
- Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan serta tetap semangat dalam belajar. **Motivasi**
- Guru memberikan informasi terkait materi yang akan diberikan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari. **Tindak Lanjut**
- Guru meminta siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam. **Religius**

Sama halnya dengan siklus I pelaksanaan tindakan pembelajaran ini dilakukan secara daring sesuai dengan perencanaan awal, namun saat pertemuan tatap muka peneliti mengulang materi yang disampaikan menggunakan metode demonstrasi, sehingga materi yang diberikan kepada siswa akan lebih bermakna.

3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung, dijabarkan sebagai berikut:

- a) Peneliti bersama dengan bantuan kolaborator mengamati poin-poin yang tertera pada lembar observasi dan catatan lapangan.
- b) Kolaborator membantu peneliti dalam pengamatan dan menilai kegiatan yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan setiap aspek yang dinilai pada lembar observasi dan catatan lapangan.
- c) Peneliti bersama kolaborator bekerja sama mengumpulkan data untuk diolah sebagai hasil penelitian.

4) Refleksi

Setelah peneliti bersama kolaborator melakukan analisis dan pengarahannya kepada wali siswa dan siswa bagaimana cara pengoperasian pada media tersebut, siswa sudah mulai aktif dan saat pertemuan tatap muka materi yang telah dijelaskan pada media pembelajaran *Microsoft sway* dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya yaitu pada siklus I, pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini jauh lebih baik. Hal ini disebabkan karena peneliti telah mempersiapkan dengan matang tentang pembelajaran melalui

metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway*. Sehingga, siswa dapat menerima dengan baik materi pembelajaran yang telah diberikan. Ini juga dibuktikan dengan hasil nilai prestasi belajar siswa meningkat dari siklus sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan berdasarkan macam-macam data yang diperlukan. Data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan instrumen penelitian yang didapat dari sumber, kemudian seluruh data akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperlukan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber	Cara/ Teknik	Instrumen
1.	Analisis kebutuhan perbaikan pembelajaran	Orang tua/ wali siswa	Survei	Instrumen analisis kebutuhan
2.	Hasil prestasi belajar siswa	Siswa	Tes	Lembar soal tes
3.	Hasil Observasi	Observer	Observasi	Lembar observasi dan catatan lapangan
4.	Hasil prestasi belajar Tema 7 “Benda, Hewan, dan Tanaman”	Guru	Dokumentasi	Format penilaian

5.	Foto Pelaksanaan Penelitian	Peneliti	Dokumentasi	Dokumen Pribadi
----	-----------------------------	----------	-------------	-----------------

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat diperlukan untuk mendapat data yang akurat sehingga dibutuhkannya alat untuk mengukur keabsahan. Dengan data yang diperoleh akan memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan metode demonstrasi dengan berbantuan media *Microsoft sway* yang digunakan untuk mengatasi prestasi belajar siswa yang menurun. Adapun instrument/ alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini diantaranya:

- 1) Instrumen analisis kebutuhan, untuk mendapatkan data kebutuhan yang diperlukan dalam perbaikan pembelajaran.
- 2) Lembar soal tes uraian yang berjumlah 10 soal, untuk mendapatkan hasil prestasi belajar siswa.
- 3) Lembar observasi, untuk melihat hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.
- 4) Format penilaian hasil prestasi belajar Tema Benda, Hewan, dan Tanaman, untuk analisis kebutuhan.
- 5) Dokumen Pribadi, untuk mendapatkan data berupa foto saat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif. Suharismi Arikunto (2007:124), mengatakan bahwa data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Untuk mencari rata-rata tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyaknya siswa yang memiliki skor dibagi dengan banyaknya siswa yang memiliki skor. Sehingga rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata kelas adalah:

1. Menghitung nilai rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum Ns}{\sum s}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum Ns$ = Jumlah nilai tes siswa

$\sum s$ = Jumlah siswa yang mengikuti tes

2. Menghitung presentase ketuntasan hasil belajar siswa

$$X = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Presentase ketuntasan hasil belajar siswa

R = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Banyaknya siswa

G. Tim Kolaborasi

Tim kolaborasi pada penelitian ini adalah guru kelas 1A SD Negeri Burengan 2. Tim kolaborasi disebut juga sebagai kolaborator atau observer.

Berikut yang dijadikan tim kolaborasi:

Nama : Elissyarifatul Hidayah,S.S

Jabatan : Guru Kelas 1A

Fungsi : Kolaborator/ Observer

H. Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian diperlukan guna menentukan waktu dan jenis kegiatan dari penelitian agar berjalan sesuai rencana dan target. Secara lebih rinci jadwal dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Sharing Pengalaman	■															
2.	Analisis Kebutuhan dan Pre-test	■															
3.	Pengajuan Proposal	■	■	■													
4.	Persiapan Perangkat Pembelajaran			■	■												
5.	Pelaksanaan tindakan siklus 1 dan siklus 2					■	■	■	■								
5.	Laporan Tindakan Kelas					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Artikel Ilmiah									■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Submit Artikel Hasil Penelitian													■	■	■	■
8.	Laporan Perkembangan dan Portofolio													■	■	■	■

Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pra Siklus penelitian tindakan kelas atau tes sebelum perbaikan pembelajaran ini dilakukan pada hari Rabu, tanggal 28 April 2021 saat pertemuan tatap muka di kelas. Hasil pre test digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa mengenai muatan matematika tema peristiwa alam. Hasil pre test juga digunakan untuk pedoman pada kegiatan perbaikan pembelajaran di setiap siklusnya.

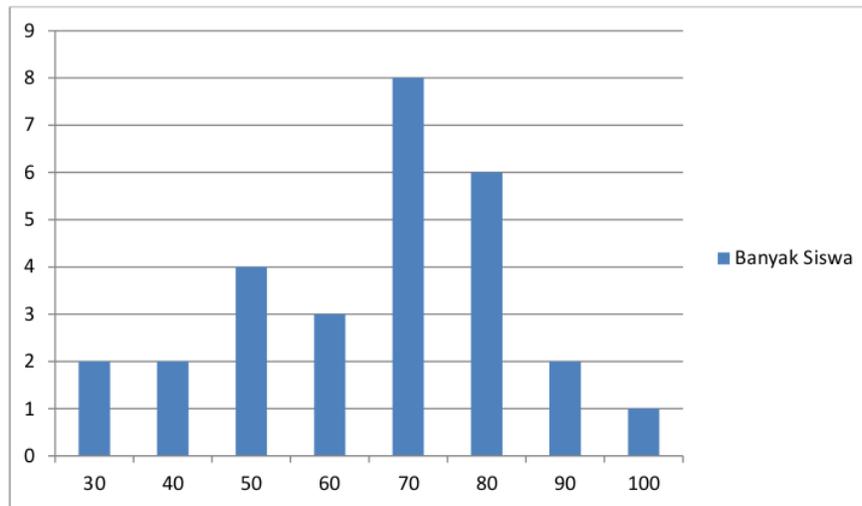
a. Hasil Pengamatan

Hasil tes sebelum perbaikan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

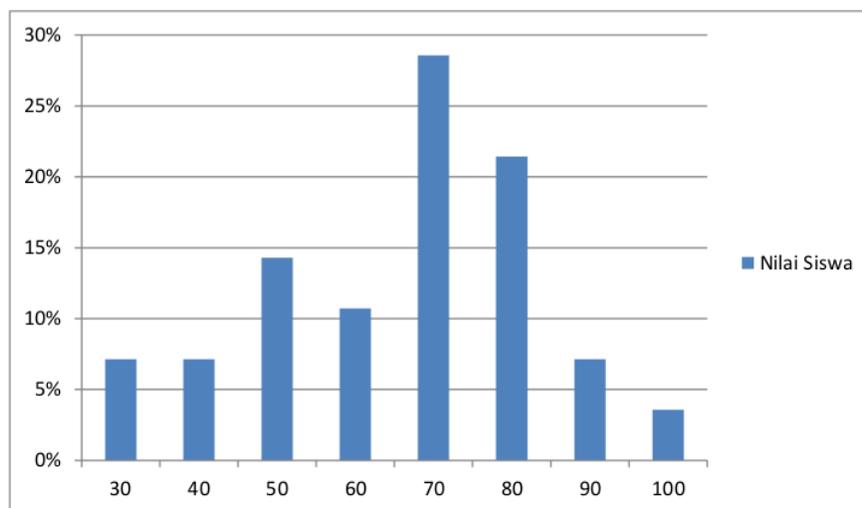
Tabel 4.1 Perolehan Nilai Pre-test dan Persentase

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
30	2	7,14%
40	2	7,14%
50	4	14,29%
60	3	10,72%
70	8	28,57%
80	6	21,43%
90	2	7,14%
100	1	3,57%
Jumlah	28	100%
Rata-rata		65,71
Ketuntasan		32,14%

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Grafik 4.1 Nilai Pre-test

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Grafik 4.2 Persentase ketuntasan hasil Pre-test

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Diketahui bahwa nilai KKM pada siswa kelas 1 SDN Burengan 2 Kota Kediri adalah 75. Dari tabel dan grafik pengamatan hasil pre test diatas diperoleh jumlah siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 9 siswa atau jika dipresentasikan hanya 32,14%, sehingga sisanya 19 siswa atau jika dipresentasikan mencapai 67,86% dinyatakan belum tuntas. Sedangkan rata-rata kelas yang diperoleh dari hasil prestasi belajar saat pra-siklus adalah 65,71.

b. Refleksi

Refleksi pada pra-siklus ini didapatkan dari hasil pengamatan, melalui pengamatan situasi kelas saat proses pembelajaran dan pengamatan pada nilai yang diperoleh dari tema-tema sebelumnya melalui pernyataan dari guru kelas dan melalui hasil pre-test yang telah dilakukan. Sehingga mendapatkan data hasil pengamatan untuk dijadikan refleksi sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran masih monoton, sehingga siswa cepat merasa bosan dan melakukan kegiatan lain. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dominan masih menggunakan *teacher center*, tidak melibatkan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran.
- 2) Metode lebih dominan menggunakan ceramah dan penugasan saja, sehingga tidak ada timbal balik dari siswa dalam pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring (dalam jaringan) belum ada inovasi baru, sehingga siswa merasa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Siswa-siswi yang dinyatakan tuntas dalam mengerjakan soal pre-test kebanyakan adalah siswa-siswi yang memang telah biasa mendapatkan nilai diatas KKM.

2. Siklus I

Dari data hasil pra siklus atau tes sebelum perbaikan pembelajaran menunjukkan masih sangat rendah prestasi belajar siswa pada muatan matematika peristiwa alam. Oleh karenanya, hasil perbaikan pembelajaran dilakukan pada siklus I pada hari Senin, tanggal 24 Mei 2021 dengan

menggunakan metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway*.

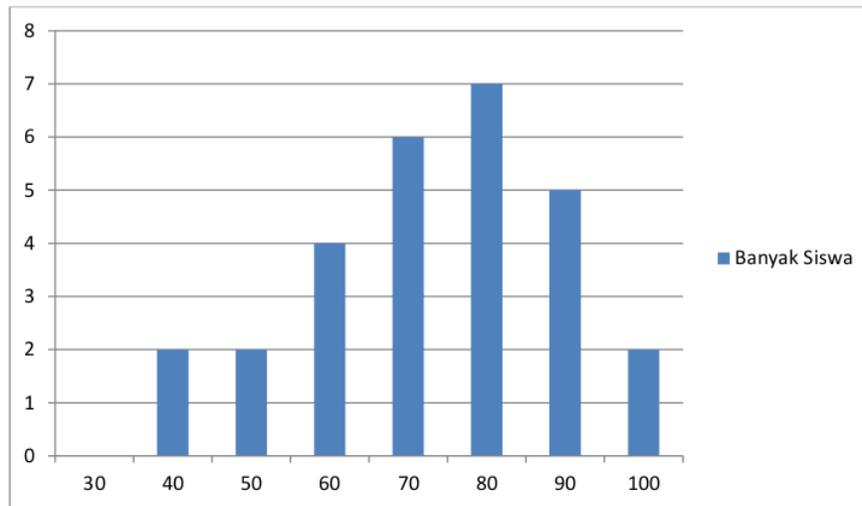
a. Hasil Penelitian

Pada siklus I ini, kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan awal yakni pembelajaran secara online menggunakan metode demonstrasi dari video dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway*. Saat penelitian, pencarian data nilai prestasi belajar siswa pada siklus I ini menggunakan tes formatif dan menilai tindakan siswa saat pembelajaran menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang dilakukan oleh observer. Berikut adalah hasil nilai prestasi belajar siswa dari tes formatif yang diberikan:

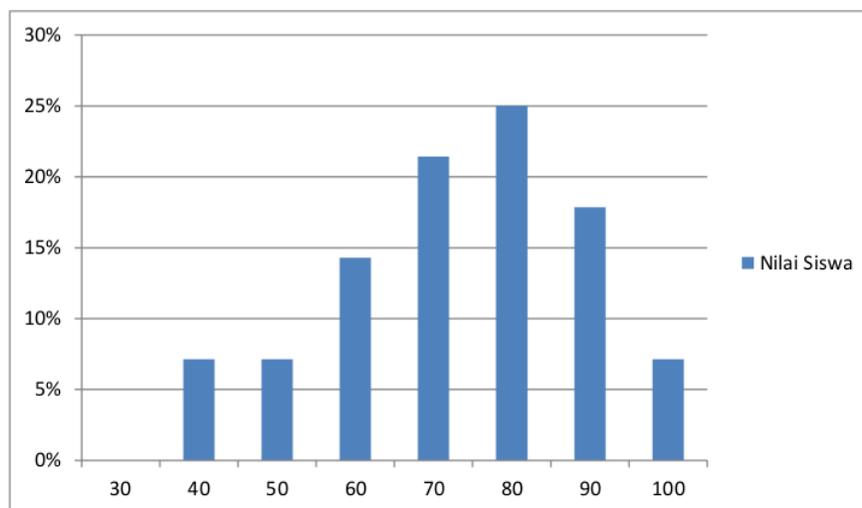
Tabel 4.2 Perolehan Nilai Siklus I dan Persentase

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
30	0	0%
40	2	7,14%
50	2	7,14%
60	4	14,29%
70	6	21,43%
80	7	25%
90	5	17,86%
100	2	7,14%
Jumlah	28	100%
Rata-rata		73,21
Ketuntasan		50%

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Grafik 4.3 Nilai Evaluasi Siswa Siklus I

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Grafik 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Evaluasi Siklus I

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Tabel dan grafik penelitian menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa pada siklus I meningkat dari pra-siklus yang telah dilakukan sebelumnya. sebanyak 14 siswa atau jika dipresentasikan 50% telah dinyatakan tuntas dalam menelaah muatan matematika pada tema peristiwa alam. Sedangkan 14 siswa atau 50% lainnya masih belum dinyatakan tuntas. Sehingga rata-rata nilai kelas secara klasikal diperoleh 73,21. Rata-rata tersebut hampir mendekati nilai 75, tetapi masih dibawah KKM dan belum bisa dinyatakan berhasil.

b. Refleksi

Refleksi pada siklus ini menggunakan data yang telah diperoleh saat penelitian, yakni hal-hal yang menghambat siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan begitu yang menjadikan perhatian peneliti dan kolabolator dari penyebab kekurangan pada siklus I ini adalah adalah sebagai berikut:

- 1) Metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway* ini adalah pertama kali dilakukan saat pembelajaran daring, sehingga wali dari siswa masih belum bisa menyesuaikan dengan maksimal.
- 2) Beberapa siswa menyatakan masih kebingungan dalam mengoperasikan media pembelajaran dan membutuhkan bantuan saat proses pembelajaran.
- 3) Soal evaluasi yang diberikan kepada siswa bahasanya sulit dipahami, sehingga kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengejakannya.

Refleksi dari hambatan yang terjadi pada siklus I ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan kepada wali dari siswa dan siswa sendiri mengenai cara pengoperasian media pembelajaran *Microsoft sway* dengan mengirimkan video tutorialnya.

- 2) Peneliti menyampaikan ulang materi pembelajaran saat pertemuan tatap muka di kelas menggunakan metode demonstrasi.
- 3) Peneliti bersama kolaborator mempersiapkan soal evaluasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Sedangkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer/ kolaborator terhadap peneliti mendapat catatan dari setiap aspek diantaranya adalah penyampaian kompetensi dasar, keefektifan pengelolaan kelas saat pertemuan tatap muka masih kurang, perlu memperhatikan manajemen waktu, ringkasan materi seharusnya lebih ditekankan lagi, dan penyampaian materi berikutnya yang belum maksimal.

Karena alasan –alasan tersebut maka perlu dilanjutkan kembali perbaikan pembelajaran pada muatan matematika tema peristiwa alam, dengan harapan dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dari siklus sebelumnya. Selain itu, dilakukannya siklus II ini bertujuan sebagai penyempurnaan/ memperbaiki kekurangan di siklus I.

3. Siklus II

Hasil dari siklus I menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil prestasi belajar siswa dari nilai pra-siklus. Namun terdapat beberapa hambatan-hambatan yang terjadi. Oleh karenanya, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran berikutnya pada siklus II dengan harapan dapat memperbaiki permasalahan pada siklus I yang akan mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa. Siklus II dilakukan pada hari Kamis, tanggal 27 Mei 2021 dengan menggunakan metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway* yang telah disetel lebih baik lagi dari sebelumnya.

a. Hasil Penelitian

Pada siklus II ini direncanakan dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan pada siklus I. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat lebih meningkatkan sistem pembelajaran daripada siklus sebelumnya.

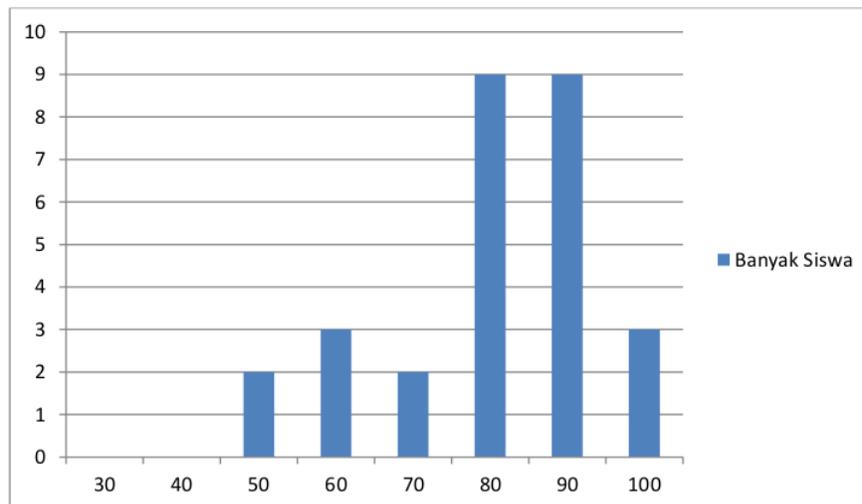
Berikut adalah hasil nilai prestasi belajar siswa dari tes formatif yang diberikan:

Tabel 4.3 Perolehan Nilai Siklus II dan Persentase

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
30	0	0%
40	0	0%
50	2	7,14%
60	3	10,72%
70	2	7,14%
80	9	32,14%
90	9	32,14%
100	3	10,72%
Jumlah	28	100%
Rata-rata		80,36
Ketuntasan		75%

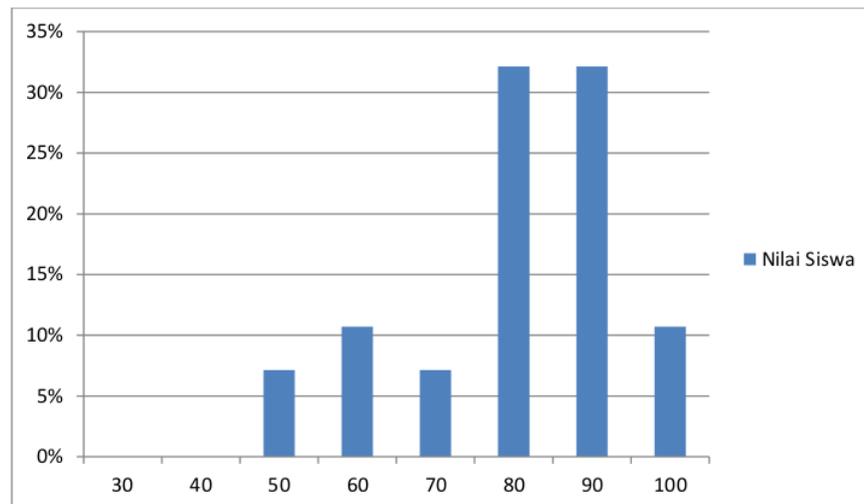
Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Grafik 4.5 Nilai Evaluasi Siswa Siklus II



Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Grafik 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Evaluasi Siklus II



Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Data tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai diatas KKM pada siklus II ini meningkat, yakni sebanyak 21 siswa atau 75%. Sedangkan siswa yang belum bisa mencapai nilai KKM sebanyak 7 siswa atau jika dipresentasekan sebesar 25%. Sehingga diperoleh rata-rata nilai kelas secara klasikal adalah 80,36. Ini menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

b. Refleksi

Pembelajaran sudah bisa dikatakan telah terlaksana dengan baik. Terbukti dari hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus II di atas yang menunjukkan peningkatan dalam hasil prestasi belajar siswa mencapai ketuntasan 75% yang artinya sebagian besar dari siswa sudah mampu mengerjakan soal muatan matematika dengan baik mudah. Dengan begitu, dari penelitian ini terbukti penerapan metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway* dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

Masukan dari kolaborator adalah mengenai masalah dari pengelolaan saat pertemuan tatap muka di kelas yang masih bisa ditingkatkan lagi, karena masih membutuhkan jam terbang yang banyak lagi untuk membiasakan diri dalam mengajar di kelas, terutama pada kelas rendah yang notabene masih susah diatur dan semaunya sendiri. Akan tetapi keseluruhan dalam penelitian ini dapat dikatakan sudah berhasil dari segi perbaikan pembelajaran oleh siswa.

Hambatan seperti siswa yang belum bisa tuntas dalam mengerjakan soal pada perbaikan pembelajaran dikarenakan memang kemampuan kognitif dari siswa yang memang lebih rendah daripada siswa lain. Tetapi tidak menutup kemungkinan siswa akan bisa berkembang seiring berjalannya waktu. Terbukti dari hasil prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, walaupun tidak signifikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Rekapitulasi

Penelitian yang dilakukan di SDN Burengan 2 Kota Kediri ini, mendapatkan data bahwa mengalami perubahan dan peningkatan pada hasil prestasi belajar siswa disetiap siklusnya. Bukti peningkatan prestasi belajar siswa melalui metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran Microsoft sway pada muatan matematika tema peristiwa alam terlihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Tabel 4.4 Perbandingan rata-rata dan persentase ketuntasan nilai pra-siklus sampai siklus II

Siklus	Rata-rata Nilai Kelas	Persentase ketuntasan
Pra-siklus	65,71	32,14%
Siklus I	73,21	50%
Siklus II	80,36	75%

2. Hasil Pembelajaran Awal (Pra-siklus)

Sebelum pelaksanaan penelitian, dari pernyataan guru kelas menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil prestasi belajar siswa menurun. Penyebab tersebut diantaranya adalah siswa merasa mudah bosan ketika pembelajaran muatan matematika khususnya, karena dianggap matematika pelajaran yang sulit dipahami. Hal ini juga bergantung pada penggunaan metode yang monoton, sehingga pembelajaran belum bisa dimaknai dengan baik oleh siswa.

Guru kelas juga menyatakan bahwa problematika menurunnya hasil prestasi belajar siswa adalah, karena siswa merasa kesulitan dalam menelaah soal evaluasi, sehingga berpengaruh dalam waktu yang dirasa masih kurang dalam pengerjaan soal. Selain itu siswa yang dinyatakan tuntas adalah siswa yang memang terbiasa mendapatkan nilai-nilai yang baik atau bisa dibilang siswa tersebut mempunyai kognitif diatas rata-rata siswa pada umumnya.

3. Hasil Pembelajaran Akhir (Siklus I dan Siklus II)

Penerapan metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran Microsoft sway pada muatan matematika tema peristiwa alam ternyata berpengaruh pada hasil prestasi belajar siswa. Terbukti dari data-data yang telah dijelaskan di atas, mengalami peningkatan pada nilai rata-rata kelas pada pra-siklus hanya mencapai 65,71, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 73,21, dan meningkat lagi pada pengamatan siklus II menjadi 80,36.

Peningkatan juga dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa pada setiap siklusnya. Yang awalnya pada pra-siklus persentase ketuntasan hanya mencapai 32,14% , mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 50%, dan peningkatan terjadi lagi pada siklus II menjadi 75%. Siswa dapat dinyatakan tuntas jika nilai evaluasi pada setiap siklusnya diatas atau sama dengan KKM, yakni 75.

Dari pernyataan di atas memang belum bisa semuanya dapat tuntas dalam mencapai hasil prestasi belajar siswa pada muatan matematika tema

peristiwa alam dengan baik. Tetapi, nilai perolehan tersebut menunjukkan sudah ada peningkatan hasil prestasi belajar siswa, jika dibandingkan dengan pelaksanaan sebelum perbaikan pembelajaran dilakukan. Mengingat mata pelajaran matematika adalah muatan yang tidak disukai kebanyakan orang, dan menganggapnya sulit, juga tidak semua siswa mempunyai kognitif yang sama.

Selain dilihat dari hasil prestasi belajar siswa, keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari hasil refleksi kolaborator menunjukkan pada siklus I kelebihan yang nampak dari penelitian ini adalah: 1) bahwa penelitian ini adalah pertama kali dilakukan di kelas, maka antusias dari siswa dan wali siswa menyambut dengan baik, 2) melalui penelitian ini dinilai menjadi terobosan yang efektif untuk pembelajaran sistem online/ daring, 3) siswa lebih cepat menangkap materi pembelajaran dengan baik menggunakan metode dan media tersebut karena fitur-fiturnya yang menarik, hal ini terbukti dari hasil nilai prestasi belajar siswa yang naik pada setiap siklusnya.

Mengingat penelitian ini adalah pertama kali dilakukan di kelas tersebut, tidak bisa dipungkiri terdapat kekurangan-kekurangan pada siklus I, diantaranya adalah: a) karena metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway* ini belum pernah dilakukan, maka masih menjadi kebingungan dari siswa dan wali siswa dalam pengoperasiannya, sehingga materi yang dipelajari menjadi kurang maksimal; b) soal evaluasi yang diberikan untuk mengukur hasil prestasi belajar siswa, bahasanya sulit dipahami bagi siswa, sehingga mengalami kesulitan dalam mengartika maksud dari pertanyaan tersebut.

Berbekal pengalaman dari siklus I, maka tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk dijadikan bahan perbaikan pada siklus II adalah: a) menjelaskan kepada wali dari siswa dan siswa sendiri mengenai cara pengoperasian media pembelajaran *Microsoft sway* dengan mengirimkan video tutorialnya. Peneliti juga menyampaikan ulang materi pembelajaran saat pertemuan tatap muka di kelas menggunakan metode demonstrasi; b)

peneliti bersama kolabolator mempersiapkan soal evaluasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, namun tidak mengurangi bobot soal dari siklus sebelumnya/ siklus I.

Dari uraian di atas dapat diketahui manfaat dilakukannya perbaikan pembelajaran melalui metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway* yang pasti adalah meningkatnya prestasi belajar siswa. Selain itu, dari penelitian itu menunjukkan siswa sudah berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa sudah bisa memaknai pembelajaran dengan cukup baik, antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, suasana kelas menjadi lebih hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan harapan dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa melalui metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran Microsoft sway pada muatan matematika tema peristiwa alam. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Burengan 2 Kota Kediri pada siswa kelas 1A tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 siswa. Dilatarbelakangi dengan pernyataan guru kelas, bahwa siswa mengalami penurunan dalam muatan matematika. Sehingga peneliti mengulkan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway*. Alasan menggunakan metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway* adalah, bahwa metode ini sangat cocok diterapkan pada karakteristik siswa kelas rendah dan dengan berbantuan media *Microsoft sway* ini sebagai inovasi pembelajaran daring yang efisien untuk digunakan. Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap yakni, pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa setiap siklus mengalami peningkatan, dari mulai pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Peningkatan hasil prestasi belajar siswa dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata dan persentase dari mulai awal atau pra-siklus sampai dnegan siklus II. Pada pra-siklus didapat nilai rata-rata semula hanya mencapai 65,71, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 73,21, dan peningkatan juga terjadi pada siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 80,36. Selain nilai rata-rata kelas, persentase ketuntasan juga menjadi bukti bahwa hasil prestasi belajar siswa mengalami pningkatan. Pada pra-siklus persentase ketuntasan hanya mencapai 32,14% atau 9 siswa saja, pada siklus I mengalami peningkatan

menjadi 50% atau 14 siswa, pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 25% dari siklus I sehingga ketuntasan menjadi 75% atau 21 siswa.

Salah satu sebab kenaikan hasil prestasi belajar tersebut, karena adanya refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator. Pada siklus I kekurangan yang diduga menjadi penyebab diantaranya adalah: a) karena metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway* ini belum pernah dilakukan, maka masih menjadi kebingungan dari siswa dan wali siswa dalam pengoperasiannya, sehingga materi yang dipelajari menjadi kurang maksimal; b) soal evaluasi yang diberikan untuk mengukur hasil prestasi belajar siswa, bahasanya sulit dipahami bagi siswa, sehingga mengalami kesulitan dalam mengartika maksud dari pertanyaan tersebut.

Pada siklus II, peneliti melakukan tindakan perbaikan dari kekurangan pada siklus I dengan cara sebagai berikut: a) menjelaskan kepada wali dari siswa dan siswa sendiri mengenai cara pengoperasian media pembelajaran *Microsoft sway* dengan mengirimkan video tutorialnya. Peneliti juga menyampaikan ulang materi pembelajaran saat pertemuan tatap muka di kelas menggunakan metode demonstrasi; b) peneliti bersama kolaborator mempersiapkan soal evaluasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Setelah peneliti bersama kolaborator melakukan analisis dan pengarahannya kepada wali siswa dan siswa bagaimana cara pengoperasian pada media tersebut, siswa sudah mulai aktif dan saat pertemuan tatap muka materi yang telah dijelaskan pada media pembelajaran *Microsoft sway* dapat diterima dengan baik oleh siswa. Terbukti dengan hasil nilai prestasi belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa penerapan metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa muatan matematika tema peristiwa alam pada siswa kelas 1A SD Negeri Burengan 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Saran

Dari penjabaran latar belakang serta data-data yang telah diperoleh saat penelitian seperti yang dijabarkan pada bab-bab diatas, mengenai upaya peningkatan prestasi belajar siswa muatan matematika tema peristiwa alam pada siswa kelas 1A melalui metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran Microsoft sway, peneliti memberikan kontribusi pengalaman kepada pembaca diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memilih suatu metode dan media pembelajaran yang tepat sangat penting dilakukan, untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang bermakna. Guru dapat memilih dan mengembangkan metode dan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengna kondisi siswa, kelas maupun materi pada saat itu. Sehingga harapannya menjadikan pembelajaran yang dilakukan berlangsung dengan lancar, efektif, dan efisien, serta mencapai tujuan dari pembelajaran. Terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dapat diambil sebagai contoh dengan menggunakan metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway* ini telah terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas 1 muatan matematika tema peristiwa alam, maka harapannya pembaca dapat terinspirasi dan mengembangkan kembali metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran *Microsoft sway* pada penelitian-penelitian yang akan datang.
3. Meningat berprofesi menjadi seorang guru pasti akan mengalami berbagai hambatan-hambatan dalam mengajar di kelas. Dari hambatan tersebut akan mengganggu kelangsungan mengajar di kelas, baik dari guru, siswa, maupun faktor-faktor lainnya. Maka perlunya kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang dapat diterapkan oleh guru adalah dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga harapannya dapat membantu memperbaiki pembelajaran menjadi lebih baik lagi sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

4. Kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh peneliti saat menjalankan penelitian ini seperti, perlunya memperhatikan manajemen waktu pembelajaran, penyampaian kompetensi dasar saat membuka pembelajaran, pengelolaan kelas supaya peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik, serta penyampaian materi berikutnya saat pembelajaran selesai dapat dijadikan perhatian untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alpian, Yayan, dkk. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1) , 66-72.
- Anitah, W. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ardian, S, Hasanah, W, K, Rana, F, I. (2020). Pemanfaatan Microsoft Sway dan Microsoft Form Sebagai Media interaktif dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Bihari: Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah*, 3(1), 66-74.
- Arikunto, S, Suhardjono, Supardi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdik. (2006). *Standar Isi*. Jakarta: Standar Nasional Pendidikan.
- Faizah, S, N. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru adrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 176-185.
- Haryati, S. (2016). Pengaruh Ssp Tematik Integratif Terhadap Peningkatan Karakter Kejujuran Dan Kepedulian Siswa Kelas Ii SD. *Jurnal Prima Edukasi*, 4(2), 198-208.
- Juliani W I, Widodo H. “Integrasi Empat Pilar Pendidikan (UNESCO) Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan.” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2019): 65-74.
- Laksana, Sigit Dwi. “Integrasi Empat Pilar Pendidikan (UNESCO) Dan Tiga Pilar Pendidikan Islam.” *Al-Idarah* 6, no. 1 (2016): 43-61.
- Mahfud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. (2015). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munirah. (2018). Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 116-125.

- Novitasari, Dian. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 2(2), 8-18.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo
- Segala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Alfabet.
- Sukiyasa, Kadek. "Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif." *Jurnal Pendidikan Vokasi Jurnal* 3, no.1 (2013): 129.
- Susanto, Ahmad.(2013).Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenata Media Grup.
- Syafi'i, A, Marfiyanto, T, Rodiyah, S.K. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2): 115-123.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winatapura. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Universitas Terbuka

Lampiran 1. Instrumen Analisis Kebutuhan

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN

SEKOLAH :
KELAS/ SEMESTER :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom di bawah ini sesuai dengan kondisi yang dialami saat ini. Perlu diingat! Survei ini tidak mempengaruhi nilai pembelajaran siswa.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN			
		SS	S	KS	TS
1	Menurut siswa, Matematika bukan mata pelajaran yang sulit.				
2	Siswa selalu bersemangat ketika pembelajaran Matematika.				
3	Siswa selalu memperhatikan penjelasan dari guru saat pembelajaran Matematika.				
4	Ketika diberikan soal Matematika, siswa merasa mudah saat mengerjakannya.				
5	Siswa tidak pernah bosan ketika belajar memahami pelajaran Matematika.				
6	Siswa sering mengulang materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru diluar jam pelajaran.				
7	Siswa memiliki ketertarikan di bidang pelajaran Matematika.				
8	Memahami materi Matematika bukan hal sulit bagi siswa.				

9	Siswa merasa senang saat pembelajaran matematika dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang cocok.				
10	Selama ini penggunaan media pembelajaran saat pelajaran Matematika sering dilakukan oleh guru kelas.				
11	Metode dan media pembelajaran sangat dibutuhkan siswa untuk memahami mata pelajaran.				
12	Metode dan media pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar siswa.				
13	Ada kemungkinan siswa merasa kebingungan pada tema 8 "Peristiwa Alam" muatan matematika KD 3.9 Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi konkret.				
14	Siswa membutuhkan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya muatan matematika.				
15	Siswa akan lebih paham pada muatan matematika jika menggunakan metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran <i>Microsoft sway</i> .				

Lampiran 2. Respon Analisis Kebutuhan**RESPONDEN ANALISIS KEBUTUHAN**

No	Item Pernyataan	Nilai				Total
		SS	S	KS	TS	
		5 (%)	4 (%)	3 (%)	2 (%)	
1.	Menurut siswa, Matematika bukan mata pelajaran yang sulit.	7 (25)	8 (28,6)	9 (32,1)	4 (14,3)	28 (100)
2.	Siswa selalu bersemangat ketika pembelajaran Matematika.	6 (21,4)	15 (53,6)	5 (17,9)	2 (7,1)	28 (100)
3.	Siswa selalu memperhatikan penjelasan dari guru saat pembelajaran Matematika.	6 (21,4)	20 (71,4)	2 (7,1)	0 (0)	28 (100)
4.	Ketika diberikan soal Matematika, siswa merasa mudah saat mengerjakannya.	1 (2,9)	13 (46,4)	12 (42,9)	2 (7,1)	28 (100)
5.	Siswa tidak pernah bosan ketika belajar memahami pelajaran Matematika.	5 (17,9)	15 (53,6)	6 (21,4)	2 (7,1)	28 (100)
6.	Siswa sering mengulang materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru diluar jam pelajaran.	2 (7,1)	20 (71,4)	6 (21,4)	0 (0)	28 (100)
7.	Siswa memiliki ketertarikan di bidang pelajaran Matematika.	7 (25)	15 (53,6)	8 (28,6)	0 (0)	28 (100)
8.	Memahami materi Matematika bukan hal sulit bagi siswa.	2 (7,1)	10 (35,7)	10 (35,7)	3 (10,7)	28 (100)
9.	Siswa merasa senang saat pembelajaran matematika	12 (42,9)	15 (53,6)	1 (2,9)	0 (0)	28 (100)

	dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang cocok.					
10.	Selama ini penggunaan media pembelajaran saat pelajaran Matematika sering dilakukan oleh guru kelas.	1 (2,9)	12 (42,9)	15 (53,6)	0 (0)	28 (100)
11.	Metode dan media pembelajaran sangat dibutuhkan siswa untuk memahami mata pelajaran.	18 (64,3)	10 (35,7)	0 (0)	0 (0)	28 (100)
12.	Metode dan media pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar siswa.	13 (46,4)	14 (50)	1 (2,9)	0 (0)	28 (100)
13.	Ada kemungkinan siswa merasa kebingungan pada tema 8 “Peristiwa Alam” ² muatan matematika KD 3.9 Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi konkret.	2 (7,1)	23 (82,1)	2 (7,1)	1 (2,9)	28 (100)
14.	Siswa membutuhkan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya muatan matematika.	13 (46,4)	12 (42,9)	3 (10,7)	0 (0)	28 (100)
15.	Siswa akan lebih paham pada muatan matematika jika menggunakan metode demonstrasi dengan berbantuan media pembelajaran <i>Microsoft sway</i> .	10 (35,7)	15 (53,6)	3 (10,7)	0 (0)	28 (100)

Lampiran 3. Lembar Observasi dan Catatan Lapangan Siklus I dan Siklus II

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus I

Mata Pelajaran : Tematik
Materi Pokok : Peristiwa Alam
Kelas/ Semester : I (Satu)/ Genap
Hari/ Tanggal : Senin/ 24 Mei 2021

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (✓) pada masing-masing aspek kemunculannya!

NO	FOKUS PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	SKOR				Keterangan
			4	3	2	1	
A	Membuka Pelajaran	1. Penyiapan ruang, alat & media	✓				4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
		2. Penyiapan siswa	✓				
		3. Penyampaian kompetensi dasar		✓			
		4. Apersepsi	✓				
B	Penguasaan Materi	1. Penguasaan materi pembelajaran	✓				
		2. Kesesuaian urutan materi, prinsip pengembangan	✓				
		3. Penyampaian materi sistematis dan logis	✓				
C	Interaksi pembelajaran dan Skenario pembelajaran	1. Kesesuaian langkah pembelajaran, pengintegrasian life skill, pengalaman belajar dengan kompetensi dasar	✓				
		2. Keefektifan pengelolaan kelas		✓			
		3. Ketepatan teknik bertanya/ menanggapi	✓				
		4. Kesesuaian metode dan media pembelajaran dengan kompetensi dasar	✓				
		5. Ketrampilan mendemonstrasikan materi pembelajaran	✓				
		6. Kualitas media pembelajaran (<i>Microsoft sway</i>)	✓				
D	Penggunaan bahasa, penampilan, gerak, alokasi waktu	1. Volume suara, kejelasan vocal, kelancaran bicara, dan variasi intonasi	✓				
		2. Ketepatan penggunaan bahasa dan isyarat	✓				
		3. Keefektifan dan keluwesan gerak	✓				

		4. Kepercayaan diri, pandangan mata dan ekspresi	✓				
		5. Kecukupan dan proporsi alokasi waktu		✓			
E	Evaluasi	1. Evaluasi proses dan hasil yang berisi jenis tagihan, bentuk instrumen, contoh dan rubrik penilaian	✓				
F	Penutupan Pelajaran	1. Membuat kesimpulan	✓				
		2. Mengulang secara ringkas	✓				
		3. Menyampaikan materi berikutnya		✓			
		4. Memberi penugasan	✓				
Jumlah							
Total Skor							

$$\text{nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100 =$$

Catatan Lapangan:

Sudah sangat bagus, penyampaian materi selanjutnya sering lupa untuk disampaikan

Kediri, 27 Mei 2021
Observer,

ELISSYARIFATUL HIDAYAH, S.S
NIP. 19810329 200604 2015

**Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II**

Mata Pelajaran : Tematik
Materi Pokok : Peristiwa Alam
Kelas/ Semester : I (Satu)/ Genap
Hari/ Tanggal : Kamis/ 27 Mei 2021

Petunjuk:

Berilah tanda *checklist* (✓) pada masing-masing aspek kemunculannya!

NO	FOKUS PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	SKOR				Keterangan
			4	3	2	1	
A	Membuka Pelajaran	1. Penyiapan ruang, alat & media	✓				4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
		2. Penyiapan siswa	✓				
		3. Penyampaian kompetensi dasar		✓			
		4. Apersepsi	✓				
B	Penguasaan Materi	1. Penguasaan materi pembelajaran	✓				
		2. Kesesuaian urutan materi, prinsip pengembaganan	✓				
		3. Penyampaian materi sistematis dan logis	✓				
C	Interaksi pembelajaran dan Skenario pembelajaran	1. Kesesuaian langkah pembelajaran, pengintegrasian life skill, pengalaman belajar dengan kompetensi dasar	✓				
		2. Keefektifan pengelolaan kelas	✓				
		3. Ketepatan teknik bertanya/ menanggapi	✓				
		4. Kesesuaian metode dan media pembelajaran dengan kompetensi dasar	✓				
		5. Ketrampilan mendemonstrasikan materi pembelajaran	✓				
		6. Kualitas media pembelajaran (<i>Microsoft sway</i>)	✓				
D	Penggunaan bahasa, penampilan, gerak, alokasi waktu	1. Volume suara, kejelasan vocal, kelancaran bicara, dan variasi intonasi	✓				
		2. Ketepatan penggunaan bahasa dan isyarat	✓				
		3. Keefektifan dan keluwesan gerak	✓				

		4. Kepercayaan diri, pandangan mata dan ekspresi	✓				
		5. Kecukupan dan proporsi alokasi waktu		✓			
E	Evaluasi	1. Evaluasi proses dan hasil yang berisi jenis tagihan, bentuk instrumen, contoh dan rubrik penilaian	✓				
F	Penutupan Pelajaran	1. Membuat kesimpulan	✓				
		2. Mengulang secara ringkas		✓			
		3. Menyampaikan materi berikutnya		✓			
		4. Memberi penugasan	✓				
Jumlah							
Total Skor							

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Catatan Lapangan:

Sacara umum sudah sangat baik, hanya perlu memperhatikan manajemen waktu.

Kediri, 24 Mei 2021
Observer,

ELISSYARIFATUL HIDAYAH, S.S
NIP. 19810329 200604 2015

Lampiran 4. Daftar Nilai Pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II

DAFTAR NILAI PRA-SIKLUS

Nilai Hasil Pre-test Muatan Matematika KD 3.9 Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Burengan 2, Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Nilai	KKM	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	Abimata Elfrian Suhartono	70	75	Tidak Tuntas
2.	Adam Khaleef Hendrian	60	75	Tidak Tuntas
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	70	75	Tidak Tuntas
4.	Alvaro Alifiandra Ibnutama	90	75	Tuntas
5.	Alwi Naufal Juliawan	50	75	Tidak Tuntas
6.	Aprilia Ayu Santi	70	75	Tidak Tuntas
7.	Aqilla Marccela Putri	50	75	Tidak Tuntas
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	50	75	Tidak Tuntas
9.	Arsyad Auliya Choirudin	80	75	Tuntas
10.	Aufar Kenziedane Handono	30	75	Tidak Tuntas
11.	Azka Rizqi Widodo	80	75	Tuntas
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	90	75	Tuntas
13.	Billy Putra Trisfana	80	75	Tuntas
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	40	75	Tidak Tuntas
15.	Catur Aji Dharma	80	75	Tuntas
16.	Kayla Almira Setiyawan	100	75	Tuntas
17.	Keiko Shakiha Prasetya	60	75	Tidak Tuntas
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	70	75	Tidak Tuntas
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	80	75	Tuntas
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	70	75	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Rafif Akmal	80	75	Tuntas
22.	Muhammad Zida Arastha	40	75	Tidak Tuntas
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	70	75	Tidak Tuntas
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	50	75	Tidak Tuntas
25.	Rania Aurelia Saraswati	70	75	Tidak Tuntas
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	60	75	Tidak Tuntas
27.	Tanjung Adi Pamungkas	30	75	Tidak Tuntas
28.	Zivara Anindra Azzalea	70	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1.840	-	-
Rata-Rata		65,71	75	Di bawah KKM
Ketuntasan		32,14%	75	Belum berhasil



Kediri, 28 April 2021
Peneliti,



PUNGKY SAHERIESTYAN
NPM. 18.1.01.10.0080

DAFTAR NILAI SIKLUS I

Nilai Hasil Tema Peristiwa Alam Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Burengan 2, Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Nilai	KKM	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	Abimata Elfrian Suhartono	70	75	Tidak Tuntas
2.	Adam Khaleef Hendrian	70	75	Tidak Tuntas
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	70	75	Tidak Tuntas
4.	Alvaro Alifiandra Ibutama	100	75	Tuntas
5.	Alwi Naufal Juliawan	70	75	Tidak Tuntas
6.	Aprilia Ayu Santi	70	75	Tidak Tuntas
7.	Aqilla Marccela Putri	60	75	Tidak Tuntas
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	50	75	Tidak Tuntas
9.	Arsyad Auliya Choirudin	80	75	Tuntas
10.	Aufar Kenziedane Handono	40	75	Tidak Tuntas
11.	Azka Rizqi Widodo	90	75	Tuntas
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	80	75	Tuntas
13.	Billy Putra Trisfana	50	75	Tidak Tuntas
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	40	75	Tidak Tuntas
15.	Catur Aji Dharma	80	75	Tuntas
16.	Kayla Almira Setiyawan	100	75	Tuntas
17.	Keiko Shakiha Prasetya	80	75	Tuntas
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	70	75	Tidak Tuntas
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	90	75	Tuntas
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	80	75	Tuntas
21.	Muhammad Rafif Akmal	90	75	Tuntas
22.	Muhammad Zida Arastha	60	75	Tidak Tuntas
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	60	75	Tidak Tuntas
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	60	75	Tidak Tuntas
25.	Rania Aurelia Saraswati	90	75	Tuntas
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	90	75	Tuntas
27.	Tanjung Adi Pamungkas	80	75	Tuntas
28.	Zivara Anindra Azzalea	80	75	Tuntas
	Jumlah	2.050	-	-
	Rata-Rata	73,21	75	Di bawah KKM
	Ketuntasan	50%	75%	Belum berhasil



Mengetahui,
Kepala SDN Burengan 2
SUWANDI, S.Pd.
NIP. 196504121987031023

Kediri, 24 Mei 2021
Peneliti,

PUNGKY SAHERIESTYAN
NPM. 18.1.01.10.0080

DAFTAR NILAI SIKLUS II

Nilai Hasil Tema Peristiwa Alam Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Burengan 2, Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Nilai	KKM	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	Abimata Elfrian Suhartono	80	75	Tuntas
2.	Adam Khaleef Hendrian	80	75	Tuntas
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	90	75	Tuntas
4.	Alvaro Alifiandra Ibutama	100	75	Tuntas
5.	Alwi Naufal Juliawan	80	75	Tuntas
6.	Aprilia Ayu Santi	80	75	Tuntas
7.	Aqilla Marccela Putri	80	75	Tuntas
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	50	75	Tidak Tuntas
9.	Arsyad Auliya Choirudin	90	75	Tuntas
10.	Aufar Kenziedane Handono	50	75	Tidak Tuntas
11.	Azka Rizqi Widodo	90	75	Tuntas
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	100	75	Tuntas
13.	Billy Putra Trisfana	70	75	Tidak Tuntas
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	60	75	Tidak Tuntas
15.	Catur Aji Dharma	90	75	Tuntas
16.	Kayla Almira Setiyawan	100	75	Tuntas
17.	Keiko Shakiha Prasetya	80	75	Tuntas
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	90	75	Tuntas
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	80	75	Tuntas
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	80	75	Tuntas
21.	Muhammad Rafif Akmal	90	75	Tuntas
22.	Muhammad Zida Arastha	60	75	Tidak Tuntas
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	70	75	Tidak Tuntas
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	60	75	Tidak Tuntas
25.	Rania Aurelia Saraswati	90	75	Tuntas
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	90	75	Tuntas
27.	Tanjung Adi Pamungkas	80	75	Tuntas
28.	Zivara Anindra Azzalea	90	75	Tuntas
	Jumlah	2.250	-	-
	Rata-Rata	80,36	75	Di atas KKM
	Ketuntasan	75%	75%	Berhasil



Mengstahui,
Kepala SDN Burengan 2

STANDI, S.Pd.
NIP. 196504121987031023

Kediri, 27 Mei 2021
Peneliti,

PUNGKY SAHERIESTYAN
NPM. 18.1.01.10.0080

Lampiran 5. Daftar Hadir Siswa Siklus I dan Siklus II**DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS I**

Daftar Hadir Siswa Kelas 1 Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021
Senin, 24 Mei 2021 (Google Formulir)

Cap Waktu	Asal Sekolah	Nama Lengkap Siswa	Kelas	Nomor Presensi	Jawab Sesuai Kenyataan
2021/05/24 7:11:05 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Muhammad Rafif Akmal	1A	21	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/24 7:20:27 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Aqilla Marccela Putri	1A	7	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/24 7:27:06 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Kerenhapukh Alicya Margaretha	1A	18	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/24 7:38:45 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Adam Khaleef Hendrian	1A	2	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/24 7:48:59 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Noah Syahnala Devi Dzikri	1A	23	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan

2021/05/ 24 8:44:38 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Kayla Almira Setiyawan	1A	16	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 9:01:06 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Zivara Anindra Azzalea	1A	28	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 9:29:06 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	1A	14	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 10:28:00 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Tanjung Adi Pamungkas	1A	27	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 10:37:41 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Arsyad Auliya Choirudin	1A	9	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 11:18:11 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Rania Aurelia Saraswati	1A	25	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 11:29:06	SD NEGERI BURENG	Catur Aji Dharma	1A	15	Siswa SUDAH mempelajari materi

AM GMT+7	AN 2 KOTA KEDIRI				pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 11:55:00 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Rehan Athar Rizky Prabowo	1A	26	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 1:13:42 PM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Alwi Naufal Juliawan	1A	5	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 2:45:45 PM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	1A	12	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 3:41:28 PM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Muhammad Haqqi K	1A	20	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 5:12:58 PM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Aprilia Ayu Santi	1A	6	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 5:20:39 PM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Alvaro Alifiandra Ibnutama	1A	4	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan

2021/05/ 24 6:28:54 PM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Muhammad Zida Arashta	1A	22	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 24 7:43:40 PM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Ardhana Ariwinda Anindita	1A	8	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 25 5:27:39 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	1A	3	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 25 5:28:19 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Abimata Elfrian Suhartono	1A	1	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 25 5:29:40 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Aufar Kenziedane Handono	1A	10	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 25 5:27:39 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Keiko Shakiha Prasetya	1A	17	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 25 5:31:44	SD NEGERI BURENG	Billy Putra Trisfana	1A	13	Siswa SUDAH mempelajari materi

AM GMT+7	AN 2 KOTA KEDIRI				pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 25 5:32:39 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Kirania Rafa Cinta Irawan	1A	19	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 25 5:35:01 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Pinza Fahrozi Firdaus	1A	24	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan
2021/05/ 25 5:37:21 AM GMT+7	SD NEGERI BURENG AN 2 KOTA KEDIRI	Azka Rizqi Widodo	1A	11	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang sudah diberikan

DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS II

Daftar Hadir Siswa Kelas 1 Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021
Kamis, 27 Mei 2021 (Google Formulir)

Cap waktu	Asal Sekolah	Nama Lengkap Siswa	Kelas	Nomor Presensi	Jawab sesuai kenyataan
2021/05/27 7:27:48 AM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Azka Rizqi Widodo	1A	11	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/27 7:28:08 AM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Muhammad Rafif Akmal	1A	21	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/27 7:33:58 AM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Catur Aji Dharma	1A	15	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/27 7:45:36 AM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	1A	14	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/27 7:59:03 AM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Kayla Almira Setiyawan	1A	16	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/27 8:57:33	SD NEGERI BURENGAN 2	Tanjung Adi Pamungkas	1A	27	Siswa SUDAH mempelajari materi

AM GMT+7	KOTA KEDIRI				pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 9:21:57 AM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Rehan Athar Rizky Prabowo	1A	26	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 9:29:10 AM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	1A	3	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 10:01:03 AM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Kirania Rafa Cinta Irawan	1A	19	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 11:44:45 AM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Arsyad Auliya Choirudin	1A	9	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 12:39:43 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Abimata Elfrian Suhartono	1A	1	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 1:23:58 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Alwi Naufal Juliawan	1A	5	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan

2021/05/ 27 2:12:01 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	1A	12	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 2:15:30 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Ardhana Ariwinda Anindita	1A	8	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 2:28:30 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Pinza Fahrozi Firdaus	1A	24	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 2:29:48 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Aprilia Ayu Santi	1A	6	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 2:30:00 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Adam Khaleef Hendria	1A	2	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 2:35:23 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Rania Aurelia Saraswati	1A	25	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 2:41:31	SD NEGERI BURENGAN 2	Aufar Kenzieane Handono	1A	10	Siswa SUDAH mempelajari materi

PM GMT+7	KOTA KEDIRI				pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 2:44:26 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Noah Syhanala Devi Dzikri	1A	23	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 2:46:56 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Kerenhapukh Alicya Margaretha	1A	18	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 2:49:19 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Muhammad Haqqi K	1A	20	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 2:50:57 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Billy Putra Trisfana	1A	13	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 2:54:36 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Aufar Kenziedane Handono	1A	10	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 2:58:52 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Zivara Anindra Azzalea	1A	28	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan

2021/05/ 27 3:18:46 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Alvaro Alifiandra Ibnutama	1A	4	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 4:36:30 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Muhammad Zida Arashta	1A	22	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan
2021/05/ 27 6:33:05 PM GMT+7	SD NEGERI BURENGAN 2 KOTA KEDIRI	Keiko Shakiha Prasetya	1A	17	Siswa SUDAH mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan

Lampiran 6. Perangkat Perbaikan Pembelajaran Siklus I dan II

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Burengan 2
 Kelas/Semester : I/II
 Tema : 8. Peristiwa Alam
 Sub tema : 1. Peristiwa Siang dan Malam
 Pembelajaran Ke : 5

- 5 K1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 K4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

MUATAN	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	MATERI AJAR TEMATIK	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			SUMBER
						PROSEDUR	JENIS	BENTUK	
Bahasa Indonesia	1 3.7	Kosakata pada peristiwa siang dan malam hari	Kosakata pada peristiwa siang dan malam, mengetahui istilah atau kosakata melalui teks	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode demonstrasi melalui video pembelajaran. 	1 7.1 Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari melalui lagu.	Akhir	Tes	Soal uraian	Buku pedoman guru tema 8. <i>Peristiwa Alam</i> Kelas I(Buku tematik

Matematika	4.7	<p>1 dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.</p>	<p>pendek yang berkaitan dengan peristiwa malam hari.</p> <p>1 Panjang, Berat, Lamanya waktu, dan Suhu, mampu mengukur dan mengukur suatu panjang, benda dengan satuan tidak baku seperti jengkal, depa, hasta, langkah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dengan dibantu oleh orang tua, siswa menonton video pembelajaran terkait demonstrasi dari materi Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 5 yang telah dishare melalui link (https://sway.office.com/SZ2C3szMd298IFlk?ref=Link&loc=mysways) di <i>WhatsApp Group</i>. Siswa diminta mempelajari dan menonton materi yang telah dijelaskan pada video 	<p>4.7.1 Mengkomuni kasikan kosakata yang tepat pada peristiwa malam hari.</p>	Akhir	Penugasan	Pedoman penilaian Penugasan	terpadu kurikulum 2013.Jakarta:Kemendik dan Kebudayaan, 2013) Revisi 2017
Matematika	3.9	<p>Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi konkret</p>	<p>Mengukur dan mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku</p>	<p>9.1 Menentukan panjang benda-benda yang digunakan untuk peristiwa malam hari dengan satuan tidak baku.</p>	<p>9.1 Menentukan panjang benda-benda yang digunakan untuk peristiwa malam hari dengan satuan tidak baku.</p>	Akhir	Tes	Soal uraian	Buku siswa tema 8. <i>Peristiwa Alam</i> Kelas I (Buku tematik terpadu kurikulum 2013.Jakarta:Kemendik dan Kebudayaan, 2013) Revisi 2017

	<p>1 4.9</p>	<p>Mengurutkan benda/ kejadian/ keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu.</p>		<p>pembelajaran tentang kosakata pada peristiwa malam hari dan mengukur serta mengurutkan panjang benda dengan satuan tidak baku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengerjakan tugas yang telah diberikan di <i>microsoft sway</i> di buku tulis masing-masing. 	<p>1 9.1</p> <p>Mengurutkan hasil ukuran panjang benda dengan istilah kurang dari, lebih dari, atau sama dengan.</p>	<p>Akhir</p>	<p>Penugasan</p>	<p>Pedoman penilaian</p>	<p>entrian Pendidikan dan Kebudayaan) Revisi 2013) Revisi 2017</p>
--	------------------	--	--	--	--	--------------	------------------	--------------------------	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : SDN Burengan 2
 Kelas / Semester : 4 I
 Tema : Peristiwa Alam (Tema 8)
 Sub Tema : Peristiwa Siang dan Malam (Subtema 1)
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.7.1 Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari melalui lagu.
4.7 Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar.	4.7.1 Mengkomunikasikan kosakata yang tepat pada peristiwa malam hari.

Muatan: Matematika

Kompetensi	Indikator
3.9 Membandingkan panjang, berat lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi konkret	3.9.1 Menentukan panjang benda-benda yang digunakan untuk peristiwa malam hari dengan satuan tidak baku.
4.9 Mengurutkan benda/ kejadian/ keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu.	4.9.1 Mengurutkan hasil ukuran panjang benda dengan istilah kurang dari, lebih dari, atau sama dengan.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan menyanyi lagu Bintang Kecil, siswa mampu menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.
2. Dengan kegiatan menebak deskripsi benda, siswa mampu mengkomunikasikan kosakata yang tepat pada peristiwa malam hari dengan tepat.
3. Dengan menyaksikan video, siswa mampu menentukan panjang benda-benda yang digunakan untuk peristiwa malam hari dengan satuan tidak baku secara benar.
4. Dengan mengamati dan berlatih, siswa dapat mengurutkan hasil ukuran panjang benda dengan istilah kurang dari, lebih dari, atau sama dengan secara benar.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Kedisiplinan
 - Mandiri
 - Integritas

D. MATERI

- Kosakata pada peristiwa malam hari.
- Mengukur dan mengurutkan panjang benda dengan satuan tidak baku.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Model : Kooperatif Demonstrasi
Metode : Demonstrasi, Penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengawali kegiatan dengan salam, menanyakan kabar siswa. Orientasi• Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum melakukan pembelajaran. Religius• Mengecek kehadiran siswa melalui aplikasi google form dengan link (https://forms.gle/1B5EhNraWGADxmAz8)• Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Apersepsi• Guru menyampaikan tema dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Informasi Materi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Tujuan• Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dipelajari hari ini	5 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode demonstrasi melalui video pembelajaran. Dengan dibantu oleh orang tua, siswa menonton video pembelajaran terkait demonstrasi dari materi Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 5 yang telah dishare melalui link (https://sway.office.com/SZ2C3szMd298IFlk?ref=Link&loc=mysways) di <i>WhatsApp Group</i>. Siswa diminta mempelajari dan menonton materi yang telah dijelaskan pada video pembelajaran tentang kosakata pada peristiwa malam hari dan mengukur serta mengurutkan panjang benda dengan satuan tidak baku. Siswa diminta mengerjakan tugas yang telah diberikan di <i>microsoft sway</i> di buku tulis masing-masing. 	2 x 25 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan dan kesimpulan pada <i>WhatsApp Group</i> setelah siswa selesai mempelajari materi dari <i>microsoft sway</i>. Kesimpulan Guru mengingatkan kembali untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dan mempersiapkan diri untuk mengerjakan soal evaluasi saat pertemuan tatap muka. Evaluasi Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan serta tetap semangat dalam belajar. Motivasi Guru memberikan informasi terkait materi yang akan diberikan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari. Tindak Lanjut Guru meminta siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam. Religius 	5 Menit

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media Pembelajaran :
Microsoft Sway dan Video Pembelajaran
- Sumber Belajar :
Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Bahasa Indonesia

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan
Instrumen Penilaian : Rubrik

Matematika

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan
Instrumen Penilaian : Rubrik

Mengetahui
Guru Pamong



ELISSYARIFATUL HIDAYAH, S.S.
NIP. 19810329 200604 2015

24 Mei 2021
Mahasiswa,



PUNGKY SAHERIESTYAN
NIM. 18.1.01.10.0080



Kepala Sekolah
SUWANDI, S.Pd.
NIP. 196504121987031023

BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan	: SDN Burengan 2
Kelas / Semester	: 4I
Tema	: Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub Tema	: Peristiwa Siang dan Malam (Subtema 1)
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi waktu	: 1 Hari

INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.7.1 Mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan saat malam hari.

4.7.1 Menentukan kosakata yang tepat untuk peristiwa malam hari.

Peristiwa Malam Hari

Peristiwa malam hari ditandai dengan adanya :

- Matahari terbenam
- Langit terlihat gelap
- Udara terasa dingin
- Dilangit ada bulan dan bintang
- Muncul binatang malam seperti burung hantu, tikus, katak dan kelelawar

Kosakata benda-benda pada malam hari.

- Bintang = benda yang bertaburan di langit yang berkelip-kelip saat malam hari, jumlahnya banyak sekali.
- Bulan = benda langit yang berbentuk bulat, bersinar saat malam hari, sinarnya membuat langit terlihat terang.
- Burung hantu = binatang yang beraktifitas saat malam hari, suaranya terdengar khas.
- Selimut = benda yang melindungi tubuh dari dinginnya malam, terbuat dari bahan yang lembut.
- Bantal dan guling = bentuk benda persegi panjang dan lonjong, dipegang terasa empuk, menemani saat tidur di malam hari.

INDIKATOR

Matematika

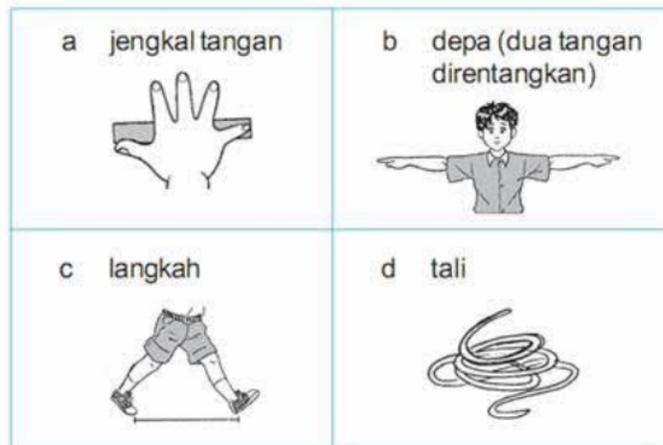
3.8.2 Menentukan panjang benda-benda yang digunakan untuk peristiwa malam hari dengan satuan tidak baku.

4.9.2 Mengurutkan hasil ukuran panjang benda dengan istilah kurang dari, lebih dari, atau sama dengan.

Mengukur Panjang Benda dengan Satuan Tidak Baku

Mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku antara lain.

1. Jengkal adalah menggunakan jari tangan.
2. Depa adalah merentangkan kedua tangan.
3. Langkah adalah jumlah langkah kaki.
4. Hasta adalah jarak antara ujung jari tengah ke siku tangan.
5. Benda-benda lain yang ukurannya lebih kecil daripada barang yang akan diukur.



LEMBAR KEGIATAN SISWA

Satuan Pendidikan : SDN Burengan 2
Kelas / Semester : 4I
Tema : Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub Tema : Peristiwa Siang dan Malam (Subtema 1)
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 1 Hari

A. Petunjuk

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKS
2. Bacalah perintah yang ada pada soal.
3. Jika ada kata atau istilah yang sulit tanyakan pada guru.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Ayo Berlatih



3

Siti ditemani ibu belajar di kamar.
Siti ingin membandingkan panjang benda-benda yang ada di kamarnya.
Siti mengukur panjangnya menggunakan jengkal.
Ayo lakukan kegiatan seperti Siti.
Bandingkanlah panjang benda di kamarmu.
Tulis hasil pengukuranmu dalam tabel di bawah ini.

No.	Nama Benda	Sisi yang diukur	Hasil ukuran (dalam jengkal)
1.	Bantal	Tepi bantal	
2.	Guling	Tepi guling	
3.	Kasur	Tepi kasur	
4.	Meja tulis	Tepi meja	
5.	Buku gambar	Tepi buku	

Urutkan hasil pengukuranmu.
Mulailah dari yang hasilnya terkecil.

.....
.....
.....

MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Burengan 2
Kelas / Semester	: 4 II
Tema	: Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub Tema	: Peristiwa Siang dan Malam (Subtema 1)
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. Peralatan yang digunakan

- Handphone, untuk mengakses media pembelajaran *Microsoft sway*
- Benda Konkrit, untuk peraga pada metode demonstrasi

B. Alasan pemilihan/ pengembangan media

- Mudah diakses.
- Sistem asinkronus yang artinya, dapat diakses kapan saja.
- Lebih menarik.
- Efektif dan efisien.

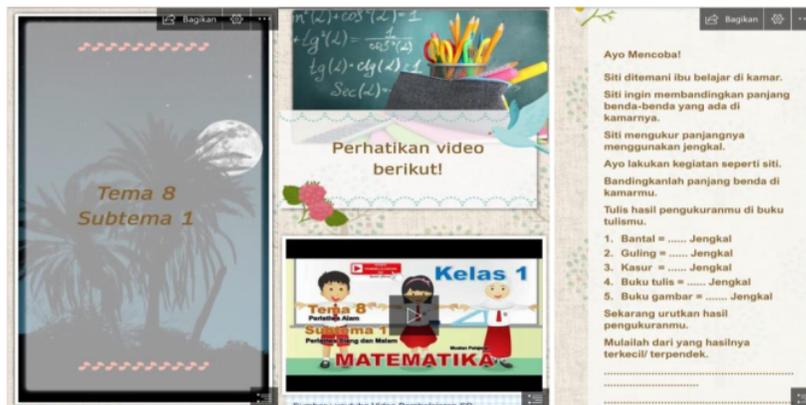
C. Tujuan pengembangan media

Dengan menggunakan media pembelajaran *microsoft sway* dan video dengan metode demonstrasi diharapkan siswa lebih tertarik dan semangat saat mengikuti pembelajaran dan siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan, serta harapannya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Langkah-langkah penggunaan media

- Siapkan media pembelajaran *Microsoft sway*.
- Bagikan link pembelajaran yang telah dibuat.
- Minta siswa untuk mempelajari pembelajaran yang telah diberikan.

E. Gambar Media



Soal Test Siklus 1

Tema 8 Peristiwa Alam

Nama :

No. Abs :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Tebaklah, siapakah aku!

Aku berkelip-kelip saat malam hari,

Jumlahku banyak sekali,

Aku berwarna kuning.

Aku adalah

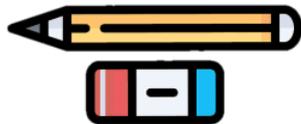
2. Sebutkan 2 benda langit yang ada saat malam hari,

3. Matahari terbenam, menandakan hari mulai

4. Sebutkan 3 alat ukur tidak baku yang digunakan untuk mengukur panjang

.....,,

5.



Dari gambar disamping, pensil lebih
daripada penghapus.

6. Panjang tongkat Doni 13 jengkal

Panjang tongkat Eka 17 jengkal

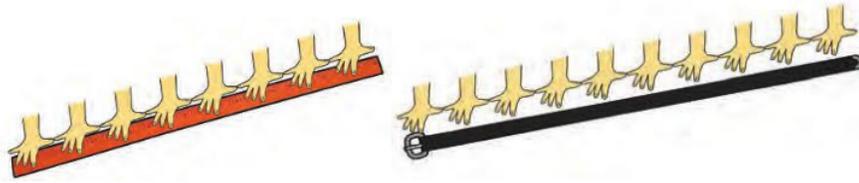
Panjang tongkat Lisa 10 jengkal

Siapakah yang memiliki tongkat paling pendek

7.



Lina ingin ke pohon seberang. Berapa langkah yang harus ditempuh Lina
..... langkah



8.

Dari gambar diatas, jika panjang ikat pinggang dikurangi panjang penggaris kayu maka tersisa jengkal.

9. - Krayon lebih panjang dari penghapus
- Pensil lebih panjang dari penghapus
- Pensil lebih panjang dari krayon

Urutan benda dari yang paling pendek adalah,,

10. Beno memiliki tali sepanjang 23 depa. Sedangkan Andi memiliki tali sepanjang 32 depa. Jika tali mereka disambungkan, berapakah panjang tali mereka depa.

KUNCI JAWABAN

1. Bintang
2. Bulan, Bintang, dsb.
3. Malam
4. Jengkal, Depa, Hasta, Langkah, Tali, dsb.
5. Panjang
6. Lisa
7. 7 (Tujuh)
8. 2
9. Penghapus, Krayon, Pensil
10. 55 (Lima puluh lima)

INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SDN Burengan 2
 Kelas / Semester : 4I
 Tema : Peristiwa Alam (Tema 8)
 Sub Tema : Peristiwa Siang dan Malam (Subtema 1)
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KISI-KISI PENILAIAN

INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN			KUNCI JAWABAN
		PENILAIAN PROSEDUR	JENIS PENILAIAN	BENTUK PENILAIAN	
Bahasa Indonesia 3.7.1 Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari melalui lagu.	Dengan kegiatan menyanyi lagu Bintang Kecil, siswa mampu menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.	Akhir	Tes	Soal uraian	Kunci jawaban soal no 1-3
4.7.1 Menomunikasikan kosakata yang tepat pada peristiwa malam hari.	Dengan kegiatan menebak deskripsi benda, siswa mampu mengkomunikasikan kosakata yang tepat pada peristiwa malam hari dengan tepat.	-	-	-	-
Matematika 3.9.1 Menentukan panjang benda-benda yang digunakan untuk peristiwa malam hari dengan satuan tidak baku.	Dengan menyaksikan video, siswa mampu menentukan panjang benda-benda yang digunakan untuk peristiwa malam hari dengan satuan tidak baku secara benar.	Akhir	Tes	Soal uraian	Kunci jawaban soal no 4-10
3.9.1 Mengurutkan hasil ukuran panjang benda	Dengan mengamati dan berlatih, siswa dapat mengurutkan	Akhir	Penugasan	Pedoman penilaian Penugasan	Rubrik penilaian Penugasan

6 dengan istilah kurang dari, lebih dari, atau sama dengan.	1 hasil ukuran panjang benda dengan istilah kurang dari, lebih dari, atau sama dengan secara benar.				
--	--	--	--	--	--

B. PENILAIAN AFEKTIF

a. Penilaian Afektif (Spiritual)

- 1) Aspek yang dinilai
- 2) Rubrik penilaian

Kriteria	Skor			
	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Kebiasaan Berdoa	Memiliki kebiasaan berdoa yang sangat baik saat kegiatan berdoa pada pembukaan pelajaran dan sesudah pelajaran selesai.	Memiliki kebiasaan berdoa yang baik saat kegiatan berdoa pada pembukaan pelajaran dan sesudah pelajaran selesai.	Memiliki kebiasaan berdoa yang cukup baik, terkadang berbisik-bisik ketika berdoa.	Memiliki kebiasaan berdoa yang kurang baik, ramai dan tidak sungguh-sungguh dalam berdoa.
Perilaku Bersyukur	Selalu selalu bersyukur dalam bersikap dan bertindak. Ketika mendapat tugas, tidak pernah mengeluh.	Memiliki perilaku bersyukur dalam bersikap dan bertindak. Ketika mendapat tugas menerima dengan baik.	Kadang-kadang bersyukur dalam bersikap dan bertindak. Ketika mendapat tugas terkadang mengeluh.	Kurang bersyukur dalam bersikap dan bertindak. Banyak mengeluh ketika mendapat tugas.

$$\text{nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100$$

3) Format Penilaian Siswa

9 No	Nama	Nilai
1.	Abimata Elfrian Suhartono	
2.	Adam Khaleef Hendrian	
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	
4.	Alvaro Alifiandra Ibutama	
5.	Alwi Naufal Juliawan	
6.	Aprilia Ayu Santi	

7.	Aqilla Marccela Putri	
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	
9.	Arsyad Auliya Choirudin	
10.	Aufar Kenziedane Handono	
11.	Azka Rizqi Widodo	
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	
13.	Billy Putra Trisfana	
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	
15.	Catur Aji Dharma	
16.	Kayla Almira Setiyawan	
17.	Keiko Shakiha Prasetya	
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	
21.	Muhammad Rafif Akmal	
22.	Muhammad Zida Arastha	
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	
25.	Rania Aurelia Saraswati	
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	
27.	Tanjung Adi Pamungkas	
28.	Zivara Anindra Azzalea	

b. Penilaian Afektif (Sosial)

1) **Aspek yang dinilai :** Menunjukkan sikap kebersamaan dalam berdiskusi secara klasikal dan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

2) **Rubrik penilaian**

Kriteria	Skor			
	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Kebersamaan	Berdiskusi bersama teman dengan sangat baik dan mampu bekerja sama.	Berdiskusi bersama teman dengan baik dan mampu bekerja sama.	Berdiskusi bersama teman cukup baik dan cukup mampu bekerja sama.	Berdiskusi bersama teman kurang baik dan belum mampu bekerja sama.
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Sering bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Tidak pernah bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman

$$\text{nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100$$

3) Format Penilaian Siswa

No	Nama	Nilai
1.	Abimata Elfrian Suhartono	
2.	Adam Khaleef Hendrian	
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	
4.	Alvaro Alifiandra Ibnutama	
5.	Alwi Naufal Juliawan	
6.	Aprilia Ayu Santi	
7.	Aqilla Marccela Putri	
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	
9.	Arsyad Auliya Choirudin	
10.	Aufar Kenziedane Handono	
11.	Azka Rizqi Widodo	
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	
13.	Billy Putra Trisfana	
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	
15.	Catur Aji Dharma	
16.	Kayla Almira Setiyawan	
17.	Keiko Shakiha Prasetya	
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	
21.	Muhammad Rafif Akmal	
22.	Muhammad Zida Arastha	
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	
25.	Rania Aurelia Saraswati	
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	
27.	Tanjung Adi Pamungkas	
28.	Zivara Anindra Azzalea	

c. Lembar Penilaian Diri Sendiri

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran		
2.	Saya mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian dan sungguh-sungguh		
3.	Saya mengikuti pembelajaran dengan sepenuhnya sesuai jadwal pembelajaran		

4.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu		
5.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami		
6.	Saya menyerahkan tugas tepat pada waktu yang telah ditetapkan		
7.	Saya selalu membuat catatan hal-hal yang saya anggap penting		
8.	Saya merasa menguasai dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik		
9.	Saya menghormati dan menghargai orang tua		
10.	Saya menghargai dan menghargai guru dan teman		

Keterangan:

- Penilaian persepsi diri siswa untuk mencocokkan persepsi diri siswa dengan kenyataan yang ada.
- Hasil penilaian persepsi diri siswa digunakan sebagai dasar guru untuk melakukan bimbingan dan motivasi lebih lanjut.

No	Nama	Nilai
1.	Abimata Elfrian Suhartono	
2.	Adam Khaleef Hendrian	
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	
4.	Alvaro Alifiandra Ibnutama	
5.	Alwi Naufal Juliawan	
6.	Aprilia Ayu Santi	
7.	Aqilla Marccela Putri	
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	
9.	Arsyad Auliya Choirudin	
10.	Aufar Kenziedane Handono	
11.	Azka Rizqi Widodo	
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	
13.	Billy Putra Trisfana	
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	
15.	Catur Aji Dharma	
16.	Kayla Almira Setiyawan	
17.	Keiko Shakiha Prasetya	
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	
21.	Muhammad Rafif Akmal	
22.	Muhammad Zida Arastha	
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	
25.	Rania Aurelia Saraswati	
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	
27.	Tanjung Adi Pamungkas	
28.	Zivara Anindra Azzalea	

C. PENILAIAN KOGNITIF

1. Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

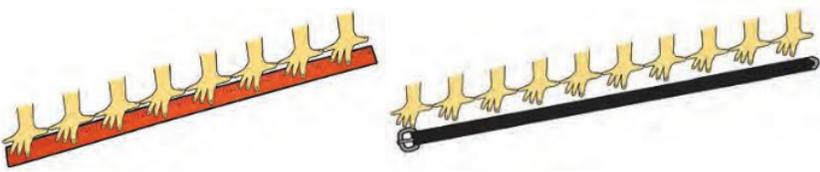
1. Tebaklah, siapakah aku!
Aku berkelip-kelip saat malam hari,
Jumlahku banyak sekali,
Aku berwarna kuning.
Aku adalah
2. Sebutkan 2 benda langit yang ada saat malam hari,
3. Matahari terbenam, menandakan hari mulai
4. Sebutkan 3 alat ukur tidak baku yang digunakan untuk mengukur panjang,,

5.  Dari gambar disamping, pensil lebih daripada penghapus.

6. Panjang tongkat Doni 13 jengkal
Panjang tongkat Eka 17 jengkal
Panjang tongkat Lisa 10 jengkal
Siapa yang memiliki tongkat paling pendek



7. Lina ingin ke pohon seberang. Langkah yang harus ditempuh adalah langkah

8. 

Dari gambar diatas, jika panjang ikat pinggang dikurangi panjang penggaris kayu maka tersisa

9. - Krayon lebih panjang dari penghapus
- Pensil lebih panjang dari penghapus
- Pensil lebih panjang dari krayon
Urutan benda dari yang paling pendek adalah,,
10. Beno memiliki tali sepanjang 23 depa. Sedangkan Andi memiliki tali sepanjang

32 depa. Jika tali mereka disambungkan, berapakah panjang tali mereka
depa.

2. Kunci Jawaban

1. Bintang
2. Bulan, Bintang, dsb.
3. Malam
4. Jengkal, Depa, Hasta, Langkah, Tali, dsb.
5. Panjang
6. Lisa
7. 7 (Tujuh)
8. 2
9. Penghapus, krayon, pensil
10. 55 (Lima puluh lima)

3. Pedoman Penilaian Siswa

No soal	Keterangan	Skor
1-10	Jika siswa menjawab dengan benar	1
	Jika siswa menjawab salah atau tidak menjawab	0

$$\text{nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal setiap mata pelajaran adalah 5

4. Format Penilaian Siswa

No	Nama	Nilai
1.	Abimata Elfrian Suhartono	
2.	Adam Khaleef Hendrian	
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	
4.	Alvaro Alifiandra Ibnutama	
5.	Alwi Naufal Juliawan	
6.	Aprilia Ayu Santi	
7.	Aqilla Marccela Putri	
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	
9.	Arsyad Auliya Choirudin	
10.	Aufar Kenziedane Handono	
11.	Azka Rizqi Widodo	
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	
13.	Billy Putra Trisfana	
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	
15.	Catur Aji Dharma	
16.	Kayla Almira Setiyawan	
17.	Keiko Shakiha Prasetya	
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	
21.	Muhammad Rafif Akmal	

22.	Muhammad Zida Arastha	
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	
25.	Rania Aurelia Saraswati	
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	
27.	Tanjung Adi Pamungkas	
28.	Zivara Anindra Azzalea	

D. PENILAIAN PSIKOMOTOR

Matematika

1. **Tugas** : membandingkan panjang benda di kamar dan mengurutkan hasil pengukuranmu mulai dari yang terkecil.
2. **Apek yang diamati** : Mampu mengurutkan benda yang telah diukur.
3. **Rubrik penilaian**

Kriteria	Baik Sekali (95)	Baik (85)	Cukup (75)	Perlu Bimbingan (50-70)
6 Menentukan urutan panjang benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/ situasi konkrit	Mampu mengurutkan 5 benda sesuai hasil pengukurannya dengan benar	Mampu mengurutkan 4 benda sesuai hasil pengukurannya dengan benar	Hanya mampu mengurutkan 3 benda sesuai hasil pengukurannya dengan benar	Hanya mampu mengurutkan 2/ atau tidak sama sekali benda sesuai hasil pengukurannya.

4. Format Penilaian Siswa

9 No	Nama	Nilai
1.	Abimata Elfrian Suhartono	
2.	Adam Khaleef Hendrian	
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	
4.	Alvaro Alifiandra Ibnuutama	
5.	Alwi Naufal Juliawan	
6.	Aprilia Ayu Santi	
7.	Aqilla Marccela Putri	
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	
9.	Arsyad Auliya Choirudin	
10.	Aufar Kenziedane Handono	
11.	Azka Rizqi Widodo	
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	
13.	Billy Putra Trisfana	
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	

15.	Catur Aji Dharma	
16.	Kayla Almira Setiyawan	
17.	Keiko Shakiha Prasetya	
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	
21.	Muhammad Rafif Akmal	
22.	Muhammad Zida Arastha	
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	
25.	Rania Aurelia Saraswati	
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	
27.	Tanjung Adi Pamungkas	
28.	Zivara Anindra Azzalea	

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Burengan 2
Kelas/Semester : I/II
Tema : 8. Peristiwa Alam
Sub tema : 2. Kemarau
Pembelajaran Ke : 3

- 5** K1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 K4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

MUATAN	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	MATERI AJAR TEMATIK	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN			SUMBER
						PROSEDUR	JENIS	BENTUK	
Bahasa Indonesia	1 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada	Ungkapan an pemberian an pujian.	Ungkapan pemberian pujian , menemukan dan 1 emerangka ungkapan pemberian pujian lisan atau tulisan .	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode demonstrasi melalui video pembelajaran. Dengan dibantu oleh orang tua, 	2 3.8.1 Menemukan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulisan.	Akhir	Tes	Soal uraian	Buku pedoman guru tema 8. <i>Peristiwa Alam</i> Kelas I(Buku tematik terpadu kurikulum

	1 4.9	Mengurutkan benda/ kejadian/ keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu.	menggunkan alat ukur tidak baku.	kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih.	<p>menggunakan alat ukur tidak baku, aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan penggunaan air bersih.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengerjakan tugas yang telah diberikan di <i>microsoft sway</i> di buku tulis masing-masing. 	tidak baku berupa benda/ situasi konkret.	Akhir	Penugasan	Pedoman penilaian	
1 PPKn	1.1	Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.	1. turan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan penggunaan air bersih.							

	2 1.2	Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah sekolah.						
	3.2	Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.				3.2.1 Menyebutkan aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih.	Tes	Soal uraian

	4.2	Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku kehidupan sehari-hari di rumah.				4.2.1 Mengkomunikasikan aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih	Akhir	Penugasan	Pedoman penilaian Penugasan	
--	-----	---	--	--	--	---	-------	-----------	-----------------------------	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : SDN Burengan 2
 Kelas / Semester : I/II
 Tema : Peristiwa Alam (Tema 8)
 Sub Tema : Kemarau (Subtema 2)
 Pembelajaran ke : 10
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

Kompetensi	Indikator
3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	3.8.1 Menemukan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulisan.
4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis cara yang benar.	4.8.1 Memerankan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulis.

Muatan: Matematika

Kompetensi	Indikator
3.9 Membandingkan panjang, berat lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi konkret.	3.9.1 Mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/ situasi konkret.

2 4.9 Mengurutkan benda/ kejadian/ keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu.	2 4.9.1 Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret.
--	--

Muatan: PPKn

Kompetensi	Indikator
1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.	
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.	
3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 2	3.2.1 Menyebutkan aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih.
4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.	4.2.1 Mengkomunikasikan aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih.

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menemukan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulisan dengan tepat.
2. Dengan melihat video pembelajaran, siswa dapat memerankan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulis dengan tepat.
3. Setelah menyaksikan video pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/ situasi konkret dengan benar.
4. Setelah berlatih, siswa dapat menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret dengan benar.
5. Setelah menyaksikan video pembelajaran, siswa dapat menyebutkan aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih dengan benar. 1
6. Setelah berlatih, siswa dapat mengkomunikasikan aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih dengan tepat. 2

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Kedisiplinan
 - Mandiri
 - Integritas

D. MATERI

- Ungkapan pemberian pujian.
- Persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku.
- Aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan penggunaan air bersih.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Model : Kooperatif Demonstrasi
Metode : Demonstrasi, Penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengawali kegiatan dengan salam, menanyakan kabar siswa. Orientasi• Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum melakukan pembelajaran. Religius• Mengecek kehadiran siswa melalui aplikasi google form dengan link (https://forms.gle/qvdqDLzxn32Y993B8)• Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Apersepsi• Guru menyampaikan tema dan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Informasi Materi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Tujuan• Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dipelajari hari ini	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi pembelajan dengan metode demonstrasi melalui video pembelajaran.• Dengan dibantu oleh orang tua, siswa menonton video pembelajaran terkait demonstrasi dari materi Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 3 yang telah dishare melalui link (https://sway.office.com/txLqmGsUxnxVMtwP?ref=Link) di <i>WhatsApp Group</i>.• Siswa diminta mempelajari dan menonton materi yang telah dijelaskan pada video pembelajaran tentang ungkapan pemberian pujian, persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku, aturan kegiatan	2 x 25 Menit

	<p>di rumah yang berkaitan dengan penggunaan air bersih.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengerjakan tugas yang telah diberikan di <i>microsoft sway</i> di buku tulis masing-masing. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan pada <i>WhatsApp Group</i> setelah siswa selesai mempelajari materi dari <i>microsoft sway</i>. Kesimpulan • Guru mengingatkan kembali untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dan mempersiapkan diri untuk mengerjakan soal evaluasi saat pertemuan tatap muka. Evaluasi • Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan serta tetap semangat dalam belajar. Motivasi • Guru memberikan informasi terkait materi yang akan diberikan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari. Tindak Lanjut • Guru meminta siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam. Religius 	5 Menit

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Media Pembelajaran :
Microsoft Sway dan Video Pembelajaran
- Sumber Belajar :
Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Bahasa Indonesia

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Matematika

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik
PPKn
Bentuk Penilaian : Tes Tertulis dan Penugasan
Instrumen Penilaian : Rubrik

Mengetahui
Guru Pamong



ELISSYARIFATUL HIDAYAH, S.S.
NIP. 19810329 200604 2015

24 Mei 2021
Mahasiswa,



PUNGKY SAHERIESTYAN
NIM. 18.1.01.10.0080



SUYANDI, S.Pd.
NIP. 196504121987031023

BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan	: SDN Burengan 2
Kelas / Semester	: I/II
Tema	: Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub Tema	: Kemarau (Subtema 2)
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 Hari

INDIKATOR

2

Bahasa Indonesia

3.8.1 Menemukan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulisan.

4.8.1 Memerankan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulisan.

1

Kalimat Pujian

Kalimat pujian adalah kalimat yang kita berikan kepada orang lain atau sesuatu yang membuat kita merasa kagum. Contoh kalimat pujian diantaranya adalah:

- Merdu sekali kicauan burung itu.
- Wangi sekali aroma bunga itu.
- Wah, kamu pandai sekali bisa mengerjakan soal matematika itu.
- Suaramu merdu sekali saat bernyanyi di depan kelas tadi.
- Siti, warna bajumu bagus sekali, aku menyukainya.

INDIKATOR

Matematika

2

3.9.1 Mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/ situasi konkret.

4.9.1 Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret.

Persamaan/ Perbedaan Berat Benda dengan Alat Ukur Tidak Baku

Mengukur berat pada suatu benda menggunakan satuan tidak baku dapat dilakukan melalui benda lain, missal:

- Berat 1 Buku tulis = 7 kelereng
- Berat 1 tempat pensil = 1 bola kasti
- Berat 10 koin = 10 kelereng
- Berat 5 buah manga lebih ringan daripada buah papaya
- Berat 3 buah jeruk lebih berat daripada 3 buah sawo

- Berat 1 tangkai buah anggur lebih berat daripada 3 buah apel



INDIKATOR

PPKn

2
3.2.1 Menyebutkan aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih.

2
4.2.1 Mengkomunikasikan aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih.

Aturan Kegiatan di Rumah yang Berkaitan Dengan Penggunaan Air Bersih

- 3
• Matikan keran jika sudah selesai digunakan.
- Siramlah tanaman di waktu pagi dan sore hari.
- 3
Gunakan air bekas cucian baju untuk menyiram jalan yang berdebu.
- 3
Gunakan air bekas cucian beras untuk menyiram tanaman.
- Saat menyabuni piring, matikan dahulu keran air. Jika akan membilas, baru keran dinyalakan kembali.

LEMBAR KEGIATAN SISWA

Satuan Pendidikan : SDN Burengan 2
Kelas / Semester : I/II
Tema : Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub Tema : Kemarau (Subtema 2)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 Hari

A. Petunjuk

4. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKS
5. Bacalah perintah yang ada pada soal.
6. Jika ada kata atau istilah yang sulit tanyakan pada guru.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Ayo Berlatih



3

Sudahkah kamu membaca tulisan Lani dan Siti?
Tulisan mereka tentang alam di musim kemarau.
Mari bermain peran tentang tulisan Lani dan Siti.
Ajaklah temanmu untuk bermain peran.
Berperan menjadi Lani dan Siti.
Sambil membaca tulisan mereka.

Ayo Berlatih



3

Praktikkan kegiatan menimbang yang
dilakukan Beni.
Gunakan benda yang ada di rumahmu.
Tuliskan pada kolom yang telah ³di bawah!

No.	Nama Benda	Hasil Timbangan (Satuan Kelereng)
1.	Penghapus	4 Kelereng
2.
3.
4.
5.

3 Kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Benda manakah yang paling berat?

.....

2. Benda manakah yang paling ringan?

.....

3. Urutkan benda pada tabel diatas.

Urutkan benda dari yang paling ringan.

.....,.....,.....

Urutkan benda dari yang paling berat.

.....,.....,.....

Ayo Bercerita



3 Apa aturan penghematan air di rumahmu?

Sampaikan pendapatmu dengan menggunakan poster

Pada kolom yang telah disediakan.

MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Burengan 2
Kelas / Semester : I/II
Tema : Peristiwa Alam (Tema 8)
Sub Tema : Kemarau (Subtema 2)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 Hari

A. Peralatan yang digunakan

- Handphone, untuk mengakses media pembelajaran *Microsoft sway*
- Benda Konkrit, untuk peraga pada metode demonstrasi

B. Alasan pemilihan/ pengembangan media

- Mudah diakses.
- Sistem asinkronus yang artinya, dapat diakses kapan saja.
- Lebih menarik.
- Efektif dan efisien.

C. Tujuan pengembangan media

Dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft sway* dan video dengan metode demonstrasi diharapkan siswa lebih tertarik dan semangat saat mengikuti pembelajaran dan siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan, serta harapannya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Langkah-langkah penggunaan media

- Siapkan media pembelajaran *Microsoft sway*.
- Bagikan link pembelajaran yang telah dibuat.
- Minta siswa untuk mempelajari pembelajaran yang telah diberikan.

E. Gambar Media



Soal Test Siklus II

Tema 8 Subtema 2 Pb 3

Nama :

No. Abs :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

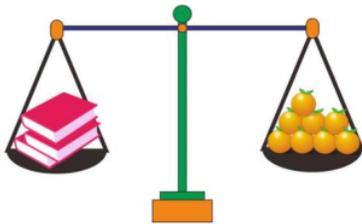
1. Buatlah satu kalimat pujian dengan melibatkan kata “Topi”!

.....

2. Sebutkan 3 alat yang digunakan untuk percobaan mengukur berat benda.

.....,,

3.



Dari gambar disamping, berat 3 buku tulis sama dengan jeruk.

4.



Dari gambar disamping, sepatu lebih daripada bola.

5. Sasa memiliki 12 buah apel,
Zaki memiliki 17 buah apel,
Jika ditimbang, Buah apel siapa yang paling berat

6. Berat **penghapus** sama dengan 4 kelereng.
Berat **pensil** sama dengan 3 kelereng.
Berat **buku tulis** sama dengan 7 kelereng.
Urutan benda dari yang paling ringan adalah,,

7. Jika ditimbang, **23** kelereng lebih daripada **32** kelereng.

8.



Dari gambar disamping, Buah yang paling berat adalah

9. Ketika musim kemarau, persediaan air bersih semakin

10. Setelah selesai mencuci tangan, maka kran air harus

KUNCI JAWABAN

1. (Subjektif, dilihat dari jawaban siswa)
2. Gantungan Baju (Hanger), Kantong Plastik/ kresek, Kelereng
3. 8
4. Berat
5. Zaki
6. Pensil, penghapus, buku tulis
7. Ringan
8. Anggur
9. Berkurang/ sedikit
10. Dimatika/ ditutup

INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SDN Burengan 2
 Kelas / Semester : I/II
 Tema : Peristiwa Alam (Tema 8)
 Sub Tema : Kemarau (Subtema 2)
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. KISI-KISI PENILAIAN

INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN			KUNCI JAWABAN
		PENILAIAN PROSEDUR	JENIS PENILAIAN	BENTUK PENILAIAN	
Bahasa Indonesia 3.8.1 Menemukan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulisan.	Dengan membaca teks, siswa dapat menemukan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulisan dengan tepat.	Akhir	Tes	Soal uraian	Kunci jawaban soal no 1
6.8.1 Memerankan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulis.	Dengan melihat video pembelajaran, siswa dapat memerankan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulis dengan tepat.	Akhir	Penugasan	Pedoman penilaian penugasan	Rubrik penilaian penugasan
Matematika 3.9.1 Mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/ situasi konkret.	Setelah menyaksikan video pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/	Akhir	Tes	Soal uraian	Kunci jawaban soal no 2-8

	situasi konkret dengan benar.				
4.9.1 Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret.	Setelah berlatih, siswa dapat menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret dengan benar.	Akhir	Penugasan	Pedoman penilaian Penugasan	Rubrik penilaian Penugasan
2 PKn 3.2.1 Menyebutkan aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih.	Setelah menyaksikan video pembelajaran, siswa dapat menyebutkan aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih dengan benar.	Akhir	Tes	Soal uraian	Kunci jawaban soal no 9-10
4.2.1 Mengkomunikasikan aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih.	Setelah berlatih, siswa dapat mengkomunikasikan aturan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih dengan tepat.	Akhir	Penugasan	Pedoman penilaian penugasan	Rubrik penilaian penugasan

B. PENILAIAN AFEKTIF

a. Penilaian Afektif (Spiritual)

- 1) Aspek yang dinilai
- 2) Rubrik penilaian

Kriteria	Skor			
	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Kebiasaan Berdoa	Memiliki kebiasaan berdoa yang sangat baik saat kegiatan berdoa pada pembukaan pelajaran dan sesudah pelajaran selesai.	Memiliki kebiasaan berdoa yang baik saat kegiatan berdoa pada pembukaan pelajaran dan sesudah pelajaran selesai.	Memiliki kebiasaan berdoa yang cukup baik, terkadang berbisik-bisik ketika berdoa.	Memiliki kebiasaan berdoa yang kurang baik, ramai dan tidak sungguh-sungguh dalam berdoa.
Perilaku Bersyukur	Selalu selalu bersyukur dalam bersikap dan bertindak. Ketika mendapat tugas, tidak pernah mengeluh.	Memiliki perilaku bersyukur dalam bersikap dan bertindak. Ketika mendapat tugas menerima dengan baik.	Kadang-kadang bersyukur dalam bersikap dan bertindak. Ketika mendapat tugas terkadang mengeluh.	Kurang bersyukur dalam bersikap dan bertindak. Banyak mengeluh ketika mendapat tugas.

$$\text{nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100$$

3) Format Penilaian Siswa

No	Nama	Nilai
1.	Abimata Elfrian Suhartono	
2.	Adam Khaleef Hendrian	
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	
4.	Alvaro Alifiandra Ibutama	
5.	Alwi Naufal Juliawan	
6.	Aprilia Ayu Santi	
7.	Aqilla Marccela Putri	
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	
9.	Arsyad Auliya Choirudin	
10.	Aufar Kenziedane Handono	
11.	Azka Rizqi Widodo	
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	
13.	Billy Putra Trisfana	
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	
15.	Catur Aji Dharma	
16.	Kayla Almira Setiyawan	
17.	Keiko Shakiha Prasetya	
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	

19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	
21.	Muhammad Rafif Akmal	
22.	Muhammad Zida Arastha	
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	
25.	Rania Aurelia Saraswati	
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	
27.	Tanjung Adi Pamungkas	
28.	Zivara Anindra Azzalea	

b. Penilaian Afektif (Sosial)

1) **Aspek yang dinilai** : Menunjukkan sikap kebersamaan dalam berdiskusi secara klasikal dan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

2) **Rubrik penilaian**

Kriteria	Skor			
	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Kebersamaan	Berdiskusi bersama teman dengan sangat baik dan mampu bekerja sama.	Berdiskusi bersama teman dengan baik dan mampu bekerja sama.	Berdiskusi bersama teman cukup baik dan cukup mampu bekerja sama.	Berdiskusi bersama teman kurang baik dan belum mampu bekerja sama.
Tanggung Jawab	Selalu bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Sering bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Tidak pernah bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman

$$\text{nilai} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

3) **Format Penilaian Siswa**

No	Nama	Nilai
1.	Abimata Elfrian Suhartono	
2.	Adam Khaleef Hendrian	
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	
4.	Alvaro Alifiandra Ibnuutama	
5.	Alwi Naufal Juliawan	
6.	Aprilia Ayu Santi	
7.	Aqilla Marccela Putri	
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	

9.	Arsyad Auliya Choirudin	
10.	Aufar Kenziedane Handono	
11.	Azka Rizqi Widodo	
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	
13.	Billy Putra Trisfana	
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	
15.	Catur Aji Dharma	
16.	Kayla Almira Setiyawan	
17.	Keiko Shakiha Prasetya	
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	
21.	Muhammad Rafif Akmal	
22.	Muhammad Zida Arastha	
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	
25.	Rania Aurelia Saraswati	
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	
27.	Tanjung Adi Pamungkas	
28.	Zivara Anindra Azzalea	

c. Lembar Penilaian Diri Sendiri

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran		
2.	Saya mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian dan sungguh-sungguh		
3.	Saya mengikuti pembelajaran dengan sepenuhnya sesuai jadwal pembelajaran		
4.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu		
5.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami		
6.	Saya menyerahkan tugas tepat pada waktu yang telah ditetapkan		
7.	Saya selalu membuat catatan hal-hal yang saya anggap penting		
8.	Saya merasa menguasai dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik		
9.	Saya menghormati dan menghargai orang tua		
10.	Saya menghargai dan menghargai guru dan teman		

Keterangan:

- Penilaian persepsi diri siswa untuk mencocokkan persepsi diri siswa dengan kenyataan yang ada.
- Hasil penilaian persepsi diri siswa digunakan sebagai dasar guru untuk melakukan bimbingan dan motivasi lebih lanjut.

Format Penilaian Siswa

No	Nama	Nilai
1.	Abimata Elfrian Suhartono	
2.	Adam Khaleef Hendrian	
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	
4.	Alvaro Alifiandra Ibnuutama	
5.	Alwi Naufal Juliawan	
6.	Aprilia Ayu Santi	
7.	Aqilla Marccela Putri	
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	
9.	Arsyad Auliya Choirudin	
10.	Aufar Kenziedane Handono	
11.	Azka Rizqi Widodo	
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	
13.	Billy Putra Trisfana	
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	
15.	Catur Aji Dharma	
16.	Kayla Almira Setiyawan	
17.	Keiko Shakiha Prasetya	
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	
21.	Muhammad Rafif Akmal	
22.	Muhammad Zida Arastha	
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	
25.	Rania Aurelia Saraswati	
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	
27.	Tanjung Adi Pamungkas	
28.	Zivara Anindra Azzalea	

C. PENILAIAN KOGNITIF

1. Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

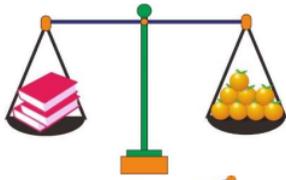
1. Buatlah satu kalimat pujian dengan melibatkan kata "Topi"!

.....

2. Sebutkan 3 alat yang digunakan untuk percobaan mengukur berat benda.

.....,.....,.....

3.



Dari gambar disamping, berat 3 buku tulis sama dengan jeruk.

4.



Dari gambar disamping, sepatu lebih daripada bola.

5. Sasa memiliki 12 buah apel,
Zaki memiliki 17 buah apel,
Jika ditimbang, Buah apel siapa yang paling berat

6. Berat **penghapus** sama dengan 4 kelereng.
Berat **pensil** sama dengan 3 kelereng.
Berat **buku tulis** sama dengan 7 kelereng.
Urutan benda dari yang paling ringan adalah,,

7. **23** kelereng lebih daripada **32** kelereng.

8.



Dari gambar disamping, Buah yang paling berat adalah

9. Ketika musim kemarau, persediaan air bersih semakin

10. Setelah selesai mencuci tangan, maka kran air harus

2. Kunci Jawaban

1. (Subjektif, dilihat dari jawaban siswa)
2. Gantungan Baju (Hanger), Kantong Plastik/ kresek, Kelereng
3. 8
4. Berat
5. Zaki
6. Pensil, penghapus, buku tulis
7. Ringan
8. Anggur
9. Berkurang/ sedikit
10. Dimatika/ ditutup

3. Pedoman Penilaian Siswa

No soal	Keterangan	Skor
1-10	Jika siswa menjawab dengan benar	1
	Jika siswa menjawab salah atau tidak menjawab	0

$$\text{nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal setiap mata pelajaran adalah 5

4. Format Penilaian Siswa

No	Nama	Nilai
1.	Abimata Elfrian Suhartono	
2.	Adam Khaleef Hendrian	
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	
4.	Alvaro Alifiandra Ibnutama	
5.	Alwi Naufal Juliawan	
6.	Aprilia Ayu Santi	
7.	Aqilla Marccela Putri	
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	
9.	Arsyad Auliya Choirudin	
10.	Aufar Kenziedane Handono	
11.	Azka Rizqi Widodo	
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	
13.	Billy Putra Trisfana	
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	
15.	Catur Aji Dharma	
16.	Kayla Almira Setiyawan	
17.	Keiko Shakiha Prasetya	
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	
21.	Muhammad Rafif Akmal	
22.	Muhammad Zida Arastha	
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	
25.	Rania Aurelia Saraswati	
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	
27.	Tanjung Adi Pamungkas	
28.	Zivara Anindra Azzalea	

D. PENILAIAN PSIKOMOTOR

Bahasa Indonesia

1. **Tugas** : Bermain peran.
2. **Apek yang diamati** : Penampilam dan ekspresif.
3. **Rubrik penilaian**

Kriteria	Baik Sekali (95)	Baik (85)	Cukup (75)	Perlu Bimbingan (50-70)
Penampilan	Mengandung Ungkapan sesuai konteks, dialog lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi 3 kriteria.	Memenuhi 2 kriteria.	Memenuhi 1 kriteria atau tidak sama sekali.
Ekspresif	Percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi 2 kriteria.	Memenuhi 1 kriteria saja.	Belum dapat memenuhi kriteria sama sekali.

$$\text{nilai} = \frac{\text{E skor}}{\text{E skor maksimal}} \times 100$$

4. Format Penilaian Siswa

No	Nama	Nilai
1.	Abimata Elfrian Suhartono	
2.	Adam Khaleef Hendrian	
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	
4.	Alvaro Alifiandra Ibnutama	
5.	Alwi Naufal Juliawan	
6.	Aprilia Ayu Santi	
7.	Aqilla Marccela Putri	
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	
9.	Arsyad Auliya Choirudin	
10.	Aufar Kenziedane Handono	
11.	Azka Rizqi Widodo	
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	
13.	Billy Putra Trisfana	
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	
15.	Catur Aji Dharma	
16.	Kayla Almira Setiyawan	
17.	Keiko Shakiha Prasetya	

18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	
21.	Muhammad Rafif Akmal	
22.	Muhammad Zida Arastha	
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	
25.	Rania Aurelia Saraswati	
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	
27.	Tanjung Adi Pamungkas	
28.	Zivara Anindra Azzalea	

Matematika

- Tugas :** mengukur berat benda dengan satuan tidak baku dan mengurutkannya.
- Apek yang diamati :** keterampilan mengukur dan keterampilan mengurutkan benda.
- Rubrik penilaian**

Kriteria	Baik Sekali (95)	Baik (85)	Cukup (75)	Perlu Bimbingan (50-70)
Keterampilan mengukur	Mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.
Keterampilan mengurutkan benda	Menentukan Urutan berat benda berdasarkan Hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Menentukan Urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Menentukan Urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.

$$\text{nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100$$

4. Format Penilaian Siswa

No	Nama	Nilai
1.	Abimata Elfrian Suhartono	
2.	Adam Khaleef Hendrian	
3.	Aliefiandra Raditya Anugerah Widagdo	
4.	Alvaro Alifiandra Ibnutama	
5.	Alwi Naufal Juliawan	
6.	Aprilia Ayu Santi	
7.	Aqilla Marccela Putri	
8.	Ardhana Ariwinda Anindita	
9.	Arsyad Auliya Choirudin	
10.	Aufar Kenziedane Handono	
11.	Azka Rizqi Widodo	
12.	Azzahra Vicanza Putri Vianisa	
13.	Billy Putra Trisfana	
14.	Bridget Chrystabel Aprillia Purnomo	
15.	Catur Aji Dharma	
16.	Kayla Almira Setiyawan	
17.	Keiko Shakiha Prasetya	
18.	Kerenhapukh Alicya Margaretha	
19.	Kirania Rafa Cinta Irawan	
20.	Muhammad Haqqi Khoirullah	
21.	Muhammad Rafif Akmal	
22.	Muhammad Zida Arastha	
23.	Noah Syahnala Devi Dzikri	
24.	Pinza Fahrozi Firdaus	
25.	Rania Aurelia Saraswati	
26.	Rehan Athar Rizky Prabowo	
27.	Tanjung Adi Pamungkas	
28.	Zivara Anindra Azzalea	

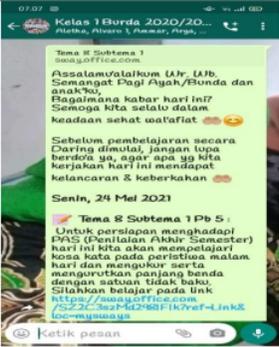
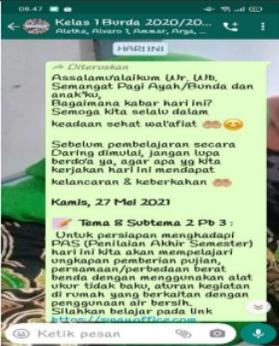
PPKn

1. **Tugas** : Membuat poster tentang aturan penggunaan air
2. **Aspek yang diamati** : Kreatifitas, Bahasa, Isi, Banyak kalimat
3. **Rubrik penilaian**

Kriteria	Baik Sekali (95)	Baik (85)	Cukup (75)	Perlu Bimbingan (50-70)
Kreatifitas	Kemenarikan dari poster, tata letak yang mudah dipahami, hiasan tidak berlebihan.	Memenuhi 2 kriteria.	Memenuhi 1 kriteria.	Belum dapat memenuhi kriteria sama sekali.

1 Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat.	Memenuhi 3 kriteria.	Memenuhi 2 kriteria saja.	Memenuhi 1 kriteria saja atau tidak sama sekali.
1 Isi	Ada pembukaan, menyebutkan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air, menyebutkan aturan secara runtut, ada penutup.	Memenuhi 3 kriteria.	Memenuhi 2 kriteria saja.	Memenuhi 1 kriteria saja atau tidak sama sekali.
1 Banyak Kalimat	Lebih dari 10 kalimat.	6-10 kalimat saja.	3-5 kalimat saja.	Kurang dari 5 kalimat.

Lampiran 7. Foto Kegiatan

Foto Kegiatan	Keterangan
	<p>Pembelajaran melalui daring pada tanggal 24 Mei 2021.</p>
	<p>Pembelajaran tatap muka siklus I.</p>
	<p>Pembelajaran melalui daring pada tanggal 27 Mei 2021.</p>



Pembelajaran tatap muka siklus II.



Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur hasil prestasi belajar siswa setiap siklusnya.

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	zombiedoc.com Internet Source	4%
2	files1.simpkb.id Internet Source	2%
3	www.slideshare.net Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	sdnpayang02pati.blogspot.com Internet Source	1%
6	bse.mahoni.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
8	mettaadnyana.blogspot.com Internet Source	1%
9	nengrumz.blogspot.com Internet Source	1%

10

www.coursehero.com

Internet Source

1 %

11

eprints.radenfatah.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off